Janganlah Bersandar kepada Pengertianmu Sendiri

Jeffersonville, IN, Amerika Serikat
20 Januari 1965

1 (1) Mari kita tetap berdiri, sejenak sekarang, untuk berdoa. Berapa banyak yang ada di sini memiliki permohonan di hati mereka, di mana anda mau supaya Allah akan melakukan sesuatu yang spesial bagi anda di dalam pertemuan ini? Mari kita tundukkan kepala kita sekarang kepadaNya.

Bapa Surgawi, kami adalah orang-orang yang istimewa demi berhimpun bersama-sama di sini di dalam Nama Tuhan Yesus, di sebuah negara yang bebas di mana kami dapat menyembah Engkau menurut perintah hati nurani kami, sampai saat ini. Dan kami berdoa, Bapa, agar ini akan menjadi lama. Dan sekarang kiranya kami mengambil keuntungan dari keistimewaan besar yang kami miliki ini. Dan kiranya kami letakkan segenap hati kami di dalam kebaktian malam ini, untuk menyembah Engkau, sehingga boleh dikatakan, bahwa, "Allah hadir di tengah-tengah kami malam ini, memberkati umatNya." Selamatkan setiap jiwa yang terhilang yang hadir di sini malam ini, Tuhan. Dan setiap orang yang murtad, kiranya mereka kembali ke rumah Allah. Saya berdoa bagi setiap orang yang sakit, kiranya disembuhkan, yang menderita dapat berjalan, dan yang buta melihat, dan yang tuli mendengar, pujian dan kemuliaan kepada Yesus Kristus di tengah-tengah umatNya. Kiranya itu senantiasa diingat, Tuhan, bahwa kami sudah berkumpul bersama-sama dan memohonnya di dalam Nama Yesus bagi berkat-berkat ini. Amin.

Silahkan duduk.

2 (3) Entah bagaimana, ketika datang ke penginapan Ramada Inn, senantiasa terlihat seperti pulang ke rumah, dengan satu cara, karena saya sudah kerap kali ada di sini hingga saya—saya berpikir mereka pasti mulai mengenal saya. Dan saya senang dengan hal itu, karena saya sudah menemukan sekumpulan orang-orang yang menyenangkan di Ramada Inn ini. Satu di Tucson dan satu di sini, mereka sudah sangat ramah kepada saya, memperbolehkan kita mengadakan kebaktian-kebaktian. Belum lama ini, saya mengadakan sebuah kebaktian saya sendiri, di Ramada Inn, dan sang manajer tidak membiarkan saya untuk membayar sewa gedung. Itu sungguh manis. Saya juga ingat itu ketika saya sedang melintasi daerah-daerah, mereka yang baik kepada seisi rumah Allah.

3 (4) Nah kita sudah mengalami, sejak hari Minggu malam, atau hari Minggu sore, tepatnya, saat-saat yang menyenangkan di dalam Tuhan, atau setidaknya yang saya alami. Saya sudah mengalami suatu saat yang mengagumkan menikmati berkat-berkatNya, dan persekutuan Roh Kudus dan bersama umatNya.

Saya—saya suka mengingat itu, di mana, bersama-sama kita sedang menyembah Allah. Anda adalah sebuah atribut Allah, bagian dari Allah, ketika anda menjadi anak laki-laki atau anak perempuan Allah. Dan Allah ada di dalam anda, rela menerima kehendakNya, jika anda mau membiarkan Dia melakukannya.

Jadi kita berharap, malam ini, agar setiap orang akan melupakan hal-hal yang sudah terjadi pada hari-hari yang lalu, dan mengesampingkan segala sesuatu, dan betul-betul meletakkan hati kita ke dalam kebaktian saat ini; bukan hanya untuk malam ini, tetapi di konvensi yang akan datang. Tidak diragukan banyak delegasi yang sudah berkumpul. Saya sungguh melihat beberapa dari tambahannya malam ini di podium, berkumpul untuk konvensi yang akan dimulai besok. Dan saya minta orang-orang yang hadir di sini bagi kebangunan rohani yang baru saja kita adakan, di mana, jika itu semua memungkinkan, saya berharap anda akan tinggal sampai konvensi itu. Kita akan memiliki beberapa pembicara yang bagus hadir. Seorang saudara tidak bisa datang, dan, tetapi kita memiliki banyak yang akan hadir di sini untuk menggantikan tempatnya. Saya sendiri ingin menghadiri konvensi sampai selesai, untuk menikmati persekutuan ini.

4 (7) Anda tahu, kita berada di atas sini sebagai para pelayan/minister, dan kita berbicara, dan kita selalu memberikan kepada orang-orang segala sesuatu yang ada di

dalam diri kita. Suatu kali saya mengkhotbahkan sebuah subyek, di mana Yesus berkata, "Perhatikanlah bunga bakung, mereka tidak—tidak bekerja keras ataupun memintal, namun demikian Aku berkata kepadamu bahwa Salomo di dalam segala kemuliaannya tidak berdandan seperti salah satu darinya." Dan saya mendapati, bunga bakung harus tumbuh, siang dan malam, bekerja keras, memintal, dan untuk membuat dirinya berseri-seri. Tetapi ia tidak mengeluarkan berkat itu bagi dirinya sendiri. Dia membuka dirinya, dan—dan orang yang lewat mencium wangi-wangian darinya. Lebah memperoleh madu langsung dari hatinya. Dia memberikan segala sesuatu yang dia kerjakan untuk diambil. Dan saya menyebut pesan saya, Reverend Tuan Bunga Bakung, itu agaknya merupakan sebuah teks yang aneh.

Tetapi—tetapi itu aneh, para minister memberikan diri mereka kepada orang-orang, dan adalah baik dengan duduk saja dan—dan mendengarkan orang lain. Seperti dihangatkan dengan api, kita suka untuk duduk di bawah nyala api satu sama lain dan menghangatkan hati kita dengan Injil yang sedang dikhotbahkan saudara-saudara kita kepada orang-orang. Dan saya bersyukur memiliki kesempatan ini untuk melakukan itu. Dan sekarang saya percaya malam ini . . .

5 (9) Billy memberitahu saya bahwa dia sudah membagi-bagi kartu-kartu doa, sampai habis. Dan kita tidak bisa mengadakan sebuah antrian doa di atas sini jika kita harus melakukannya. Lihat, anda harus pergi ke luar keliling lewat sana, dan melewati sebuah gedung yang gelap, dan naik di jalan ini. Anda akan tersandung melewati semuanya itu, untuk sampai ke mari. Dan orang yang menderita dan yang lumpuh akan ada dalam keadaan yang mengerikan, karena melakukan itu.

Tetapi kita tidak tahu apa yang barangkali akan dilakukan Tuhan. Dia mungkin hadir tepat di tengah-tengah kita, malam ini, dan—dan menyembuhkan setiap orang yang ada di sini, setiap sakit-penyakit. Oh, saya lebih baik melihat itu daripada semua antrian doa yang pernah saya adakan seumur hidup saya, hanya—hanya demi melihat kedaulatan Allah hadir di tengah-tengah anak-anakNya yang taat. Saya—saya selalu suka itu.

6 (11) Biasanya, jika anda melakukan kontak pribadi dengan orang-orang, seperti menumpangkan tangan, mungkin saja, saya pikir tidak terlalu banyak yang akan melakukan itu, yah, mereka akan berkata, "Seorang minister tertentu menumpangkan tangannya ke atas saya, dan glori bagi Tuhan!" Lantas itu membuat orang-orang memandang kepada si tersebut.

Tetapi jika anda bisa berdiri di sini, mengkhotbahkan Firman, dan membiarkan Roh Kudus menyembuhkan setiap orang, maka di situlah mutlak kasih karunia Allah saja. Dan kemudian Allah mendapat seluruh pujian, kemuliaan. Tidak ada satu bayangan apa pun darinya bagi siapa pun yang lain. Demikianlah halnya saya, di dalam pelayanan saya, alasannya saya tidak mendapatkan terlalu banyak, kecuali . . . Nah, tadi malam, kita berusaha mendoakan sebanyak orang yang kita bisa. Tetapi menumpangkan tangan . . .

7 (13) Biasanya itu pada malam hari, mungkin Roh Kudus datang begitu saja ke antara kita dan memanifestasikan diriNya, membuat diriNya diketahui di antara kita. Dan kemudian melalui itu, saya berpikir, itu nyata, ketika Dia mungkin bisa di dalam kedaulatan, paham. Saya tidak bisa katakan sekarang, "Pria ini, atau wanita ini, atau anak itu." Paham. Roh Kudus bergerak di dalam gedung dan berbicara kepada siapa saja Dia mau berbicara. Lihat, itu adalah kedaulatan. Dan kemudian itu mendatangkan pengetahuan, karena itu merupakan sebuah janji Allah, dan itu mendatangkan pengetahuan akan kedaulatan Allah, dan juga mendatangkan HadiratNya turun di tengah-tengah kita. Kita seharusnya melihat itu dan bersukacita! Dan tidak soal . . .

Anda berkata, "Yah, saya lumpuh di tangan saya. Saya hadir di sana tadi malam. Saya—saya—saya tidak menjadi lebih baik." Itu tidak ada hubungannya dengan itu. Bagi anda, itu sudah selesai. Anda tidak sedang melihat pada tangan anda waktu itu, anda sedang memandang kepada sebuah janji, anda paham. Dan oleh karena itu, anda tidak bisa berkata, "Yah, Saudara anu-anu tidak berdoa dengan doa iman, atau anu-anu." Itu adalah Hadirat Tuhan yang memberikan anda iman, anda paham, dan kemudian Dia kirimkan FirmanNya dan menyembuhkan mereka.

8 (15) Sekarang, tadi malam saya—saya mengingkari janji saya lagi. Saya akan berusaha memastikan untuk menjaganya malam ini, jika saya bisa. Dan sekarang

seseorang berkata, "Anda tidak berbicara pada teks anda tadi malam." Tidak, saya—saya tidak; karena, saya akan memberitahu anda kenapa. Saya hendak mengkhotbahkan tentang sebuah subyek tadinya, saya lupa apa itu: *"Tetapi Allah Kaya dengan Rahmat."*

Dan saya harus mencoba menjelaskan bagaimana Paulus, yang berbicara di situ, berkata, "Kita yang dahulu kala," suatu kali, waktu yang lain dari yang sekarang, "kita dulunya mati, dan berada di dalam dosa dan pelanggaran; yang sudah dihidupkan Allah, dibuat hidup." Sekarang, lihat, sebelum sesuatu bisa dihidupkan, harus ada sesuatu di situ untuk dihidupkan. Itu benar.

9 (17) Jadi, anda lihat, jika anda ada di dalam maksud dan rencana Allah, maka anda menjadi bagian dari Allah. Dan satu-satunya cara anda bisa menjadi seorang anak laki-laki atau seorang anak perempuan Allah, anda harus menjadi bagian dari Allah, dan Allah tidak lengkap tanpa anda. Pasti. Itu harus, karena ada Seorang, hanya ada satu sumber Kehidupan Kekal, dan itu adalah Allah, dan Dia saja yang memiliki Kehidupan Kekal. Paham? Nah, dan anda adalah bagian dari Dia, sedemikian rupa bahwa anda adalah sebuah atribut, atau di dalam pemikiranNya pada mulanya. Dan itu, karena Dia sudah berpikir tentang anda pada mulanya, itu memberikan sentakan kecil itu kepada diriNya. Itulah yang harus dihidupkan. Beberapa dari mereka tidak akan pernah dihidupkan; mereka sungguh tidak memilikinya, itu saja.

Sama seperti halnya kalau anda menaburkan sebutir biji jagung ke tanah, tidak memiliki . . . Tidak peduli sebagus apa itu dulunya, jika itu tidak memiliki bakal benih kehidupan di dalamnya, itu tidak pernah bisa dihidupkan. Tetapi bakal benih kehidupan harus ada di situ terlebih dahulu.

10 (19) Dan saya ada kisah kecil tentang rajawali itu, berjalan-jalan bersama ayam-ayam betina dan anak-anak ayam itu karena dia dulunya ditetaskan dan dilahirkan di sana, tetapi dia tidak pernah merasa sama seperti ayam-ayam itu. Dan, anda tahu, ketika mamanya datang dan berteriak, dia mendengar suatu suara yang terdengar sangat bagus baginya, karena, ingat, dia adalah seekor rajawali, pada mulanya. Dia hanya harus sadar akan dirinya sendiri, untuk menemukan tempatnya.

Demikianlah halnya dengan setiap orang percaya. Anda tidak dilahirkan bagi dunia ini. Anda dulunya diciptakan di dalam gambar Allah, untuk menjadi seorang anak Allah. Dan anda tidak termasuk di dalam ayam-ayam yang ada di pekarangan sini. Anda adalah seekor rajawali.

Dan anda tahu, saya mendapatkan pada "rajawali" itu dan saya tidak bisa membawa kaki saya kembali ke tanah, jadi saya baru saja . . . Saya pergi terlalu lama, dan kemudian saya lupa apa teks saya, dan kehilangan catatan saya dan sebagainya. Saya sedang mengalami suatu saat yang hebat. Tetapi itulah dulunya, itu tentang "rajawali" itu.

11 (22) Sekarang kiranya Rajawali itu, Allah! Anda tahu, Allah menyerupakan nabi-nabinya dengan rajawali-rajawali. Dan Dia menyebut diriNya sendiri seekor rajawali; Dia adalah Yehova Rajawali, Papa Rajawali.

Dan alasannya Dia melakukan itu, seekor rajawali dapat terbang lebih tinggi dari burung apa pun yang ada, dan karena dia dibuat berbeda dari burung lainnya. Nah, dia tidak membangun sarangnya di atas tanah seperti ayam-ayam dan sebagainya, tetapi dia naik begitu tinggi untuk membangun sarangnya.

Dan hal yang lain, bahwa, dia adalah seekor burung yang dibangun dengan spesial. Nah jika—jika seekor elang, atau seekor gagak, atau seekor burung nazar, atau burung lain mana pun yang akan mencoba mengikuti dia naik ke langit, dia akan hancur; dia tidak dibuat untuk itu. Dia harus menjadi seorang yang spesial untuk naik ke atas sana. Bulu-bulunya lebih rapat daripada burung lainnya.

Dan—dan matanya lebih tajam daripada burung mana pun. Dan semakin tinggi dia pergi, semakin jauh dia dapat memandang. Yah, sebagian dari burung-burung itu, ketika mereka sampai ke ketinggian sebagaimana mereka seharusnya, mereka sama butanya seperti seekor kelelawar. Dan begitulah dengan . . . Yah, ketika mereka meninggalkan kredo-kredo itu, lantas mereka tidak tahu apa-apa tentang yang Itu. "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu," kenapa? Mereka tidak bisa melihatNya.

Tetapi rajawali-rajawali dapat naik ke angkasa, dan langit dari langit di atas sana.

Apa bagusnya untuk naik ke atas sana jika anda tidak bisa melihat? Oh, saya sangat senang menjadi salah satu dari mereka, dan berteman dengan seluruh sarang yang penuh dengan mereka semuanya saat ini.

12 (27) Mari kita buka di Perjanjian Lama, ke Kitab Amsal, yang ditulis oleh Salomo, salah seorang dari manusia yang paling bijaksana di dunia, selain Tuhan kita Yesus. Tetapi Dia tidak persis seperti Salomo, sedemikian rupa bahwa Salomo adalah seorang manusia yang lahir dari seorang perempuan dan diperanakkan oleh seorang ayah bumi, Daud. Tetapi Yesus adalah seorang Anak yang lahir dari seorang perawan, dan sepenuhnya bukan seorang manusia; tetapi Dia adalah Allah, Allah-Manusia, dan Dia lebih daripada seorang manusia, Dia adalah seorang Manusia, plus. Paham? Tetapi Salomo hanyalah seorang manusia seperti anda dan saya, dan dia memohonkan hikmat kepada Allah, untuk menjalankan kerajaannya. Dan dia memiliki sebuah karunia hikmat, manusia yang paling pandai yang pernah kita ketahui selain Tuhan kita. Dia menulis Amsal, dan menurut saya itu sangat bagus.

Dan sekarang kita akan membuka Kitab Amsal, pasal 1, dan, atau pasal 2, tepatnya, dan beberapa ayat yang pertama dari Amsal, dari 2, mulai dengan 1. Amsal 2, mulai dengan 1, kelanjutan tentang Salomo yang menasihati anak-anaknya, "Hai anakku, jikalau engkau mau menerima . . ." Maafkan saya.

Itu adalah Amsal 3:1. Maafkan saya. Saya memandang ke sini pada—di buku saya, dan saya melihat bahwa itu adalah Amsal 3 bukan 1 atau 2. Maafkan saya. Amsal 3:1.

> *Hai anakku, janganlah engkau melupakan hukumku, dan biarlah hatimu memelihara perintahku,*
>
> *Karena panjang umur dan lanjut usia serta sejahtera akan . . . akan ditambahkannya kepadamu.*
>
> *Janganlah kiranya rahmat dan kebenaran meninggalkan engkau! Kalungkanlah itu pada lehermu, tuliskanlah itu pada loh hatimu,*
>
> *Maka engkau akan mendapat kebaikan dan pengertian yang baik dalam pandangan Allah serta manusia.*
>
> *Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.*
>
> *Akuilah Dia dalam segala jalanmu, maka Ia akan memimpin jalanmu.*

Oh, saya berpikir itu adalah Nas yang paling indah! Nah saya ingin mengambil bagi sebuah teks, dari ayat 5, *"Janganlah Bersandar kepada Pengertianmu Sendiri."*

13 (31) Sekarang ini adalah sebuah—sebuah teks yang sangat aneh untuk zaman di mana kita sedang hidup di dalamnya, karena penekanan di zaman ini tentunya terletak pada pendidikan dan pada pengertian kita sendiri tentang berbagai hal, zamannya pendidikan. Tetapi kita mendapati di sini bahwa pernyataan yang aneh ini, seperti nas-nas Kitab Suci lainnya, ia memiliki tempatnya, dan kita percaya bahwa Allah akan memperbolehkan kita melihat di mana tempat itu.

Di zaman ini kita mengirimkan anak-anak kita ke sekolah, untuk mendapatkan pengertian. Lalu sesudah mereka melewati sekolah dasar, kita mengirimkan mereka ke sekolah menengah untuk sebuah pengertian pengetahuan yang lebih baik. Lalu sesudah selesai dari sana, beberapa anak-anak bahkan cukup beruntung untuk pergi ke perguruan tinggi, dan menjalani perguruan tinggi untuk menyelesaikan pendidikan mereka dan pengertian pengetahuan mereka. Apa yang mereka peroleh melalui . . . Seringkali, untuk mendapatkan sebuah pekerjaan, setidaknya anda harus memiliki pengertian sekolah menengah, atau sebuah pendidikan universitas, atau sebagainya.

14 (33) Namun, Salomo yang bijaksana memberitahu kita agar, "jangan bersandar kepadanya, jangan kepada pengertian kita sendiri; jangan mempelajari hal-hal ini." Karena, kita bertanya-tanya kenapa dia mau mengatakan sesuatu yang seperti ini, itu disebabkan karena biasanya pengertian modern kita adalah hikmat manusia, yang bertentangan dengan Firman Allah. Saya berpikir itulah yang sedang diusahakan oleh Salomo untuk dinasihatkan kepada anak-anaknya, bukan supaya menjadi buta huruf, tetapi supaya tidak bersandar kepada pengertian mereka.

Dan saya pikir itu akan menjadi sebuah nasihat yang baik di zaman ini, jika kita katakan kepada anak-anak kita dan kepada anak-anak Allah, bahwa, tidak masalah

punya pendidikan, tidak ada yang menentang itu; tetapi ketika pendidikan itu bertentangan dengan Firman Allah, maka bersandarlah kepada Firman dan biarkan pendidikan anda pergi, paham, karena Firman. Dan pendidikan akan berdiri dan memberikan anda sebuah pekerjaan yang bagus, mungkin sebuah posisi yang bagus di kalangan orang-orang intelektual, tetapi, bagus-bagus saja, di mana mungkin akan menjadi sebuah pertolongan yang besar bagi anda, menolong anda dalam keuangan anda dan mata pencaharian anda, menjadikan hidup mungkin sedikit lebih baik bagi anda.

15 (35) Tetapi ingat satu hal, anakku, kamu pasti mati. Tidak peduli seberapa banyak pendidikan yang kamu miliki, seberapa banyak kebudayaan yang mampu kamu kumpulkan, toh kamu harus menghadapi kematian, karena ada tertulis, bahwa, "Manusia harus mati, dan sesudah itu Penghakiman." Dan Allah, ketika . . . Kematian tidak begitu buruk, tetapi sampai ke Penghakiman adalah bagian yang buruk. Nah, anda bisa mati, "tetapi sesudah itu Penghakiman." Dan Allah tidak akan menuntut anda seberapa banyak sekolah yang anda dapatkan ketika anda ada di sini di bumi, seberapa banyak pengetahuan yang anda kumpulkan, apakah anda memiliki Sarjana Muda anda, atau entah apa pun gelar yang mungkin sudah anda miliki, bahkan sebagai seorang minister/pelayan. Itu tidak akan dituntut dari anda.

Tetapi akan dituntut, dari anda, apa yang anda perbuat soal pengertian Firman Allah. Di situlah tuntutan itu datang, karena hal Itu. Pendidikan anda bagus, tetapi Firman Allah adalah Kehidupan. "FirmanKu adalah Kehidupan," dan mengenalNya adalah Kehidupan. Dan Dia, Dia berkata, "Mengenal Dia." Dia adalah Firman. Jadi anda hanya bisa mengenal Dia oleh Firman, sebab Dia adalah Firman. Itulah satu-satunya cara anda akan mengenal Dia, adalah oleh Firman.

16 (37) Seseorang bisa tampil dan berkata, "Ini adalah Allah," atau "Itu adalah Allah," atau "Ini adalah Allah," atau "Ini benar," dan "Itu benar," tetapi kita kembali kepada Firman, yang adalah Kebenaran.

Dan Firman sama seperti Bintang Utara, itu adalah bintang yang sejati. Tidak soal ke arah mana dunia mengapung, Bintang Utara itu berpusat kepada bumi. Anda mengatur kompas anda ke Bintang Utara. Itu selalu ada di pusat bumi. Bintang-bintang yang lain melayang-layang mengelilingi dunia, tetapi Bintang Utara tetap stabil.

Nah kompasnya adalah Roh Kudus, dan pos pengikat anda akan merupakan Bintang Utara, jadi Roh Kudus akan selalu menunjuk ke arah Firman. Roh Kudus tidak akan pernah memimpin anda kepada sesuatu yang lain selain Firman Allah. Jadi bagaimana bisa seseorang menerima sebuah kredo, sedangkan itu bertentangan dengan Firman, dan kemudian masih berkata dia memiliki Roh Kudus? Roh Kudus akan mengarahkan anda menjauh dari hal itu. Dibutuhkan Roh Kudus untuk mengarahkan anda kepada Firman, sebab Dia adalah Firman. Dia adalah Firman, dan Itu hanya bisa . . . Seperti—seperti magnet di kompas hanya diset ke arah Kutub Utara, hanya itulah caranya itu dapat menarik. Dan ketika Roh Kudus adalah Sumber dan Penulis, dan yang menghidupkan Firman, mana mungkin Ia mengarahkan orang itu kepada sesuatu yang lain selain Firman?

17 (40) Jadi ketika seseorang berkata mereka memiliki Roh Kudus, namun menerima sesuatu yang bertentangan dengan Firman, itu memperlihatkan bahwa itu bukan Roh Kudus yang asli yang sudah mereka dapatkan. Paham? Itu mungkin suatu roh, saya tidak akan memperdebatkan itu, tetapi itu—itu bukanlah Roh Kudus Kristus. Nah, anda tahu, seringkali, mereka menangkap roh-roh satu sama lain; sehingga itu mungkin mengarahkan, seperti sekelompok orang, kepada suatu hal tertentu, tetapi itu tidak akan—itu tidak akan mengarahkan kepada Kristus. Tetapi Roh Kudus selalu mengarahkan kepada Kristus, dan Kristus adalah Firman.

Kita melihat ini dengan begitu jelas di dalam Alkitab. Atau, saya melihatnya. Mungkin saya salah, tetapi, di dalam pemikiran saya, tetapi saya tidak berpikir demikian; karena, bahwa, ini: "Janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri tentang berbagai hal." Jika anda bersandar kepada pengertian anda sendiri, maka anda pasti menyimpang dari jalan yang benar. Anda tidak dapat bersandar kepada pengertian orang lain, ketika itu sampai kepada Kehidupan. Untuk menemukan Kehidupan, anda harus bersandar kepada Firman. Itulah Kehidupan.

18 (42) Kita melihat ini, dari permulaan. Dengan sangat jelas hal ini diberitahukan

kepada kita, dari permulaan, di mana Allah memberikan FirmanNya kepada keluargaNya yang pertama di bumi, untuk hidup olehNya. Hanya FirmanNya, supaya hidup olehNya. Nah, itu bukan melalui makan makanan, dan sebagainya. Tetapi FirmanNya mereka hidup olehNya, dengan Kekal. Dan sepanjang mereka menjaga Firman itu, mereka hidup Kekal. Tetapi frase kecil pertama dari Firman itu dulunya salah ditempatkan, seluruh rantai itu rusak, dan umat manusia masuk ke dalam kematian. Lihat, sekarang kita perhatikan.

Hawa, yang tidak diragukan adalah seorang yang cerdas; yang pertama dari Adam, yang adalah anak Allah. Dan Hawa, tentu saja dengan berada di dalam keadaan itu di mana dulunya tidak ada dosa, tidak ada tempat untuk dosa, dia tentu saja pasti sudah memiliki sebuah konsep yang mengagumkan tentang siapakah Allah. Karena, setiap sore hari, dia dan suaminya berjalan-jalan pada waktu sejuk di taman, pada waktu senja, dan berbicara muka dengan muka bersama Allah. Sungguh sebuah—suatu hal yang tidak masuk akal bahwa seseorang yang akan berjalan muka dengan muka bersama Allah, tiap-tiap hari, dan kemudian akan berpaling kepada penalaran pada sesuatu yang membuat dia menjauh dari Firman Allah!

19 (44) Kita masih mendapatkan mereka. Mereka dengan begitu mudah menalar menjauh dari Firman Allah, sesudah duduk di dalam Hadirat Allah. Melihat Firman Allah dikhotbahkan, Firman Allah dimanifestasikan, para pemabuk dan orang-orang berdosa datang ke altar dan bertobat dan menjadi ciptaan-ciptaan yang baru di dalam Kristus, orang-orang memiliki nama buruk menjadi wanita-wanita dan pria yang terhormat; dan kemudian dengan berpaling dari Hal yang diberkati itu yang memimpin mereka kepada Kehidupan ini, dan kemudian menyeleweng mengikuti suatu jenis kredo untuk, menjadi lebih terkenal atau—atau masuk ke dalam apa yang mau mereka sebut sebagai golongan orang yang lebih baik.

Wah, anda berada di dalam golongan yang terbaik yang ada: anak-anak laki-laki dan anak-anak perempuan Allah. Yah, saya lebih menyukai kelompok itu daripada saya akan bersama dengan raja-raja dan para penguasa, dan semua yang lain. Berikan saya kawanan orang-orang yang rendah hati itu, apakah mereka tidak tahu membedakan tangan kanan dari tangan kiri! Sepanjang mereka mengenal Allah, dan mengasihi Dia dan melayani Dia, itulah selebritis Surga, bagi saya. Ya, tuan!

20 (46) Sekarang, tetapi kita temukan bahwa Hawa dengan begitu mudahnya diperdaya oleh Setan, dari Firman Allah, dan dia bersandar kepada pengertiannya sendiri, karena Setan sudah memberikan sesuatu kepadanya yang bukan merupakan pengertiannya yang sesungguhnya akan Allah. Tetapi dia memiliki sesuatu yang lain yang diberitahukan kepadanya oleh musuh, Setan, dan dia percaya itu.

Nah kita menemukan akibat dari hal ini. Itu menjerumuskan seluruh umat manusia kepada kematian, karena ibu yang pertama di bumi, bersandar kepada pengertiannya sendiri, bertentangan dengan Firman Allah, dan menjerumuskan seluruh umat manusia kepada maut. Sekarang apakah anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itu adalah Firman. Yah, seorang perempuan selalu . . .

Gereja, di dalam Alkitab, dilambangkan sebagai perempuan. Dan sebuah gereja di zaman ini dapat menerima sekumpulan dokma dan kredo, dan menjerumuskan seluruh jemaat ke dalam sebuah keterpisahan dari Allah. Orang-orang itu yang mengadopsi hal-hal itu, sebagai gantinya Firman Allah, adalah sama seperti Hawa. Dan itu sudah terjadi berulang kali, sampai itu sudah membuat seluruh angkatan ini terjerumus jauh dari Firman Allah.

21 (49) Dan ketika Firman dimanifestasikan, Firman dinyatakan, mereka tidak akan menerimaNya, karena mereka tidak mau melakukannya, karena mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri. "Gereja ini dibangun di sini. Itu adalah sebuah tempat yang indah. Itu adalah sebuah organisasi yang besar. Itu adalah suatu anggota dari kelompok orang-orang yang hebat. Kenapa seharusnya kita tidak masuk di dalamnya? Saya percaya di dalamnya." Jangan percaya kepada pengertian anda sendiri, tetapi percayalah kepada Firman Tuhan!

Nah—sekarang itu berakhir, pada akhirnya, di dalam kematian kepada seluruh umat, seperti yang saya katakan, sama seperti sekarang, kepada banyak orang yang bersandar kepada pengertian mereka sendiri, dokma-dokma dan kredo-kredo mereka, dan seterusnya, yang mengklaim, "Firman Allah tidak sepenuhnya benar, bahwa

sebagian dariNya diilhami dan sebagian tidak." Bagaimana anda bisa memiliki iman di dalam sebuah Alkitab, jika sebagian dariNya diilhami dan sebagian tidak? Jika satu, jika satu kutipan salah, maka segala sesuatunya mungkin salah. Itu harus benar sepenuhnya, tepat sekali.

22 (51) Dan sebagian dari, yang diselewengkan, yang katanya disebut sekolah-sekolah Alkitab yang mengajarkan pengetahuan manusia, akumulasi, di mana mereka berkumpul bersama dan duduk di dalam sebuah dewan orang-orang, dan berkata, "Sekarang perhatikan, jika zaman-zaman mukjizat, itu dulunya berakhir di zaman-zaman para rasul." Dan banyak orang-orang di bawah bishop atau orang-orang hebat, akan duduk di sana dan berkata, "Yah, jika saja saya bisa setuju dengan dia, tidak diragukan tetapi saya mungkin akan ada di posisi berikutnya untuk menggantikan dia." Lihat, maka anda bersandar kepada pengertian anda sendiri, bukannya berdiri di atas kedua kaki anda bagi Firman Allah. Itulah yang menyebabkan hal-hal ini.

23 (52) Pada waktu yang lalu, seseorang . . . Saya berada dalam sebuah perselisihan tentang pajak penghasilan. Dan mereka berkata kepada saya, dikatakan, "Wah, pengawas-pengawas [trustee] anda tidak lain adalah wayang-wayang, saya kira."

Saya katakan, "Jika saya memiliki seorang pengawas di dewan itu, yang memiliki suatu ide yang berbeda, dan tidak akan berdiri dan (Saya tidak peduli siapa yang sedang berbicara tentang itu) akan mengekspresikan pandangannya tentang itu, saya akan mengeluarkan dia dari dewan itu." Ya, tuan. Walaupun itu bertentangan dengan kepercayaan saya, saya ingin dia mengekspresikan apa yang dia pikir benar. Untuk itulah kenapa saya menempatkan dia di situ, melihat apa yang dia katakan tentang itu. Tetapi kita memiliki itu.

24 (54) Perhatikan, Yesus katakan, di Yohanes 10, "DombaKu mendengar suaraKu," Suatu Suara, tentu saja, adalah FirmanNya, ketika Dia sedang berbicara. "Dombaku mendengar SuaraKu. SuaraKu sudah dibuktikan benar kepada mereka. Itu sudah dibuktikan bahwa itu adalah SuaraKu." Nah, sekarang, perhatikan, mereka tidak tunduk untuk mengikuti suatu suara yang lain. Mereka tidak mau. "DombaKu mengenal SuaraKu, dan orang asing tidak akan mereka ikuti." Dengan kata lain, mereka tidak akan mengerti suatu suara teologia yang mengajarkan yang bertentangan dengan Firman. Domba tidak mengerti hal itu sama seperti rajawali, tadi malam, tidak bisa mengerti kotek-kotek ayam betina. Mereka tidak mengerti itu, karena dia adalah seekor rajawali. Dan itu adalah hal yang sama dengan seorang anak Allah yang dilahirkan kembali dengan asli, mereka hanya mengerti hal-hal yang berasal dari Allah.

Sekarang seseorang akan berkata, "Yah, sekarang perhatikan, anda dapat melakukan ini, saya pikir. Itu adalah, saya percaya bahwa ini bukan seperti ini. Saya percaya bahwa zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Saya tidak percaya bahwa itu adalah kesembuhan Ilahi. Saya tidak percaya Ini." Nah, seorang Kristen yang dilahirkan kembali dengan asli, itu tidak akan pernah berhenti di telinganya, dia sama sekali tidak mengerti itu. Dan bagaimana mungkin seseorang yang percaya kepada Allah, dan dapat membaca Alkitab dan melihat bahwa Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, akan pernah menerima sesuatu yang seperti itu, saya tidak mengerti itu.

Jadi mereka tidak bersandar kepada pengertian mereka sendiri.

25 (56) Sama seperti seorang—seorang bayi. Anda ambil seorang bayi kecil, dan biarkan dia dilahirkan dan biarkan dia sekali waktu bersandar ke dekapan ibunya, menyusu darinya, susu hangat itu, menyandarkan kepala kecilnya ke dadanya, walaupun dia baru berusia beberapa jam. Dalam satu atau dua hari dari waktu itu, bawa dia jauh dari ibunya dan berikan dia menyusui kepada seorang ibu yang asing, dia akan menendang-nendang kaki kecil itu ke udara dan berteriak. Itu bukan ibunya. Lihat, dia sudah memiliki sesuatu tentang dirinya, karena dia adalah bagian dari ibunya, meskipun demikian alam sudah menyediakan baginya sebuah jalan untuk mengenal mamanya sendiri.

Dan jika alam sudah menyediakan sebuah jalan bagi seorang bayi untuk mengenal ibunya, yang darimana ia dilahirkan, betapa lebihnya lagi dia seorang anak Allah yang dilahirkan oleh Roh Allah. Dia mengenal Mamanya! Dia tahu, karena dia dilahirkan dari Firman, dan dia mengerti Firman. Taruh dia di sebuah tempat yang asing, dia pasti keluar dari—dari tempat itu, dia akan keluar dari situ secepat yang dia bisa. Karena dia sudah, dia tidak bersandar . . .

Seseorang akan berkata, "Nah tunggu, sayang, ini adalah mamamu sekarang."

Itu bukan mamanya, karena dia memiliki suatu cara untuk mengenali bahwa dia adalah bagian dari mamanya. Itu adalah mamanya, tidak pernah ada seorang pun yang dapat menggantikan tempatnya. Dia mengenal ibunya sendiri. Perhatikan, bagaimana itu, bagaimana itu sungguh-sungguh demikian. Allah sudah menjadikan segala sesuatunya menurut jenisnya.

26 (59) Ternak menurut jenisnya. Seringkali dalam pengumpulan ternak, kita akan membawa seluruh kawanan ternak dan anak-anak sapi kecil itu, saya dulu heran bagaimana mereka akan mengenali mama mereka sendiri. Nah, mereka, mereka turun dari pegunungan, ternak-ternak itu bercampur baur semuanya. Seekor—seekor—seekor sapi yang bersama dengan anak sapi, mungkin seekor anak sapi yang lapar boleh menyusu dari ibu yang lain, jika dia benar-benar lapar; tetapi ketika kita menghentikan mereka, di luar di padang, di mana mama mulai melewati kerumunan sapi-sapi dan anak-anak sapi itu sampai dia menemukan anaknya, dan anak sapi itu berlari mendapatkan ibunya. Ia mengenal rengekan kecil itu dan teriakannya. Dan dia sedang meneriaki anak sapi itu, dan induk-induk yang lain sedang meneriaki sampai anda sendiri bahkan tidak bisa mendengar diri anda berpikir, tetapi anak sapi kecil itu akan menemukan panggilan tertentu itu dari ibunya, karena ia adalah bagian dari ibunya.

27 (60) Dan seorang Kristen yang dilahirkan kembali dari Surga, dia adalah bagian dari Firman ini. Benar. Mama yang lain tidak akan dia ikuti. Dia adalah bagian dari Firman. Dia tinggal dengan Firman. "Jika nafiri memberikan suatu bunyi yang tak pasti, siapa yang dapat mempersiapkan dirinya untuk berperang?" kata Paulus. Dia mengenal bunyi Firman. Perhatikan bagaimana—bagaimana ini, tangan Allah yang ditentukan mengikuti mereka terus. Dia tahu bahwa dia sudah ditetapkan, dia ada di dalam Kebenaran Injil. Dia tahu bahwa dia dilahirkan dari Roh Allah. Dia tahu bahwa Roh Allah tidak dapat menyangkali Firman Allah, jadi oleh sebab itu, orang asing tidak akan dia ikuti. Perhatikan bagaimana . . .

28 (61) Saya sedang memandang di balik sini pada sebuah catatan yang sudah saya tuliskan di bawah sini. Saya—saya melewatkannya, tetapi saya kebetulan melihat pembacaan nas Kitab Suci itu, berpikir saya akan mengarahkan kembali ke situ lagi. Perhatikan bagaimana dombaNya sendiri yang ditentukan mengikuti Dia, tepat di zamannya teolog-teolog yang paling hebat yang pernah kita miliki. Mereka langsung keluar, karena mereka mengenal Dia. Mereka mengenal apa yang sudah dijanjikan Firman bagi zaman itu. Mereka tahu seperti apa Mesias kelak ketika Dia datang. Dan Simon Petrus datang kepadaNya, yang hanyalah "Simon" pada waktu itu.

Dan Andreas sudah berusaha memberitahu dia tentang itu. "Orang ini adalah Mesias." Yah, Simon, tentu saja, dia mungkin seorang yang sedikit keras kepala, dan dia tidak mau pergi.

Tetapi ketika dia berjalan ke Hadapan Yesus, ketika Yesus berkata, "Namamu adalah Simon, dan kamu adalah anak Yunus." Nah kita tahu bahwa Yesus sudah memberitahu rasul-rasulNya bahwa Dia mengenal mereka, dan Dia, "sebelum dasar dunia." Mereka adalah atribut-atribut dari pemikiranNya dulunya. Oleh karena itu, karena benih itu terbaring di dalam dia, dan dia tahu bahwa Firman berkata dan sudah menjanjikan bahwa Mesias akan menjadi seorang nabi. Dan ketika dia melihat hal itu, dia sudah selesai dengan nelayannya. Dia tahu pada waktu itu bahwa dia akan menanggalkan jalanya, karena dia akan pergi—pergi dan menjadi seorang penjala manusia.

29 (64) Sekarang, ada orang-orang lain yang dulu berdiri di sana, yang melihat hal yang sama dikerjakan, dan menggolongkan itu suatu "roh jahat." Itu adalah para teolog, karena itu tidak menurut cita rasa pengajaran teologia mereka. Dan mereka menolaknya, karena mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri, oleh para doktor mereka; sedangkan, Yesus Kristus datang di dalam penggenapan janji Firman, dan mereka terlalu buta untuk melihatnya. Mereka bersandar kepada apa yang dikatakan para imam, dan kepada apa yang dikatakan gereja, bukannya kepada apa yang dikatakan Allah.

Nah Yesus menghardik mereka karena itu. Dia berkata, "Selidikilah Kitab-kitab Suci, sebab di dalamNya kamu mengklaim kamu memiliki Hidup Kekal. Dan Merekalah yang bersaksi tentang Aku. Nas-nas Kitab Suci ini yang Aku suruh untuk kamu selidiki,

mereka memberitahu kamu siapa Aku."

Tetapi mereka tidak mau bersandar kepada apa yang dikatakan Firman, tetapi mereka bersandar kepada apa yang menjadi pengertian mereka. Mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Dan Kitab Suci memberitahu kita bahwa mereka diselubungi. Selubung teologia mereka sendiri telah membutakan mereka.

Anda berkata, "Saudara Branham, apa yang sedang anda maksudkan?"

30 (67) Saya sedang membawanya ke sini. Hal itu sedang terjadi lagi, sampai-sampai, para pria dan para wanita dan orang-orang akan bersandar kepada suatu gereja tertentu di mana mereka sudah bergabung dan menjadi anggotanya, tidak peduli apa yang dikatakan Firman Allah tentang itu. Mereka jalan terus dengan itu, bersandar kepada pengertian mereka sendiri, dan mengabaikan Firman Allah, seolah-olah Itu tidak (tidak pernah) pernah tertulis. Itu adalah benih kehidupan umat manusia yang tidak ditumbuhkan. Ia memiliki kehidupan fisik, tetapi tidak ada kehidupan rohani di dalamnya untuk dihidupkan. Selubung itu menutupi wajah mereka.

Sekarang perhatikan, mereka memiliki pemikiran mereka sendiri tentang bagaimana Allah seharusnya, mereka memiliki ide-ide mereka sendiri tentang bagaimana Mesias seharusnya. Tetapi Firman mengatakan bagaimana Mesias seharusnya! Nah, lihat, mereka memiliki pengertian mereka sendiri tentang bagaimana Dia nantinya. Tidak diragukan selain apa yang dikatakan imam besar, "Seluruh imam-imamku di bawahku, sekarang ketika Mesias datang . . . Kita sudah mendirikan sebuah bait suci yang besar di sini. Kita sudah melakukan semuanya ini. Dan Alkitab katakan, 'Dengan segera Dia akan datang ke baitNya,' dan semua hal-hal ini. Ketika Dia datang, Mesias akan datang di atas sini dan memperkenalkan diriNya kepada kita, dan berkata, 'Akulah Mesias. Aku sudah tiba. Akulah Mesias itu yang sudah kamu nanti-nantikan.'" Yah, ketika Dia benar-benar datang, Dia datang dengan suatu cara yang berbeda dari apa yang mereka pikirkan, mereka tidak mengenaliNya. Mereka tidak kenal siapa Dia. Tetapi milikNya . . .

31 (69) Dan, jika, bagaimana seandainya seorang yang munafik akan berjalan ke sana dan berkata, "Akulah Mesias. Aku adalah Doktor Anu-anu"? Mereka akan menerima itu.

Tetapi ketika mereka sampai kepada seorang Manusia yang dilahirkan dengan sebuah kelahiran gelap di belakangNya, tidak ada pendidikan dari sekolah mana pun yang pernah Dia masuki, untuk belajar, tidak ada seminari yang Dia miliki, tidak ada kartu persekutuan; tetapi Dia adalah penafsiran Firman Allah, yang dimanifestasikan. "Pekerjaan-pekerjaan, yang Aku lakukan, memberitahu kamu siapa Aku. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaan yang dijanjikan akan Aku lakukan, maka janganlah percaya kepadaKu."

Dan tidak dapatkah kita menerapkan itu bagi zaman ini? Ketika Roh Kudus datang, di mana mereka ingin menerapkannya ke suatu zaman yang lain, ketika Dia datang di dalam perbuatan dan demonstrasi kuasa Hidup KekalNya, orang-orang ingin menyebut itu sebuah—suatu "kefanatikan yang liar." Kenapa? Mereka sedang bersandar kepada pengertian mereka sendiri, dan bukan kepada Firman Tuhan. Anda tahu itu benar.

32 (72) Identifikasi, bahwa Allah, penafsiranNya sendiri adalah manifestasi dari janji tersebut.

Mungkin saya akan mengatakan itu, membuat itu sedikit lebih jelas. Ketika Allah mengucapkan Firman, Dia tidak membutuhkan pria atau wanita mana pun, atau siapa pun, untuk mengatakan apa artinya Itu. Ketika Dia berkata . . . Yah, anda berkata, "Allah bermaksud begini." Allah memaksudkan tepat apa yang Dia katakan yang Dia maksudkan. Paham?

Sekarang bagaimana Dia menafsirkan FirmanNya sendiri? Dengan menggenapkanNya. Alkitab katakan, "Seorang perawan akan mengandung," dia mengandung. Itu tidak membutuhkan penafsiran apa pun. Allah berkata, "Jadilah terang," dan ada terang. Itu tidak membutuhkan penafsiran apa pun.

Allah juga berkata, bahwa di hari-hari terakhir ini, "Dia akan mencurahkan RohNya ke atas semua daging," dan Dia sudah melakukannya. Itu tidak membutuhkan penafsiran apa pun. Itu hanya membutuhkan sebuah penerimaan, seseorang untuk menerima apa yang sudah dikerjakan Allah. Itu tidak membutuhkan sebuah penafsiran. Allah menafsirkan FirmanNya sendiri. Allah menjanjikan hal-hal yang kita lihat, hari

demi hari, bahwa Dia akan melakukan itu di akhir zaman.

33 (76) Orang-orang di zaman ini, seperti pada waktu dulu, ketika mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri. "Gembala/pastor saya bilang bahwa itu adalah fanatisme." Tetapi Alkitab katakan itu akan terjadi. Kepada pengertian siapa anda akan bersandar?

Alkitab menjanjikan di hari-hari terakhir, bahwa, "Zaman Gereja Laodikia akan menjadi begitu kaya, dan menjadi begitu cu- . . . atau dalam suatu kecukupan dari mereka sendiri, 'Aku kaya. Aku tidak butuh apa-apa. Aku duduk seperti seorang ratu.'" Dan dia kaya. Dan Dia berkata, "Engkau tidak tahu bahwa kamu malang." Nah, itu adalah seluruh zaman gereja, gereja itu! "Kepada gereja Laodikia, kamu telanjang, buta, miskin, malang, dan tidak mengetahuinya." Duduk di dalam kekayaannya, berlaksa-laksa kali berlaksa-laksa, dan ribuan anggota, kekayaan dunia ada di tangannya, hampir. Menaruh semuanya itu bersama-sama, untuk mengadakan perjanjian, dengan gereja Katholik dan Protestan, bersama-sama, sebagaimana mereka sedang pergi bersama-sama, mereka memiliki kekayaan dunia.

34 (78) Kita sudah bangkrut di negara ini, hampir. Kita sedang meminjam dari pajak yang akan dibayar 40 tahun dari sekarang, mereka memberitahu saya, jadi mereka katakan di *Life Line.* Pajak-pajak, kita sedang menghabiskannya sekarang, akan dibayar 40 tahun dari sekarang. Cucu kecil saya, kalau Yesus masih menunda, pajak-pajak yang akan dia bayar ketika dia berusia 40 tahun, kita sedang menghabiskannya sekarang. Mengirimkannya kepada bantuan asing, dan suku-suku Indian kita sendiri dan sebagainya yang hampir mati kelaparan; mencoba membeli persekutuan. Anda tidak membeli persekutuan. Anda tidak membeli seorang sahabat. Tidak, tetapi itulah yang sedang kita lakukan. Demikianlah kita sudah diatur, memberikan pajak kepada orang-orang bagi segala sesuatu yang bisa mereka dapatkan, pajak, pajak, pajak. Dan kita masih tidak akan keluar dari utang perang selama—selama beratus-ratus tahun, saya rasa, di mana kita sudah dilemparkan ke dalamnya oleh para politikus. Dan sekarang kita tidak seharusnya seperti itu. Tidak ada alasan bagi kita menjadi seperti itu.

Tetapi gereja-gereja, mereka sendiri, sudah menjadi kaya. "Hampir seluruh kekayaan dunia," kata Alkitab, "berada di gereja Katholik." Itulah sebabnya Rusia mengusirnya, kenapa Rusia dikucilkan . . . Itu adalah, merupakan akar dari rumput komunisme itu sendiri, karena gereja mengajarkan menjadi sesuatu, mereka tidak sama lagi dengan dunia yang lainnya.

35 (80) Ketika kami berada di sana di Finlandia, anak laki-laki kecil itu dibangkitkan dari kematian. Di sanalah berdiri prajurit-prajurit Rusia itu memperhatikan, dan mereka berkata, "Kami akan menerima seorang Allah yang dapat membangkitkan orang mati."

Kita sudah membuat denominasi-denominasi, dan sekolah-sekolah dan—dan bangunan-bangunan, dan gagal melakukan apa yang disuruhkan Yesus kepada kita untuk dilakukan, yaitu "Beritakanlah Injil." Kita sudah mencoba untuk mendidik dunia. Dia tidak pernah berkata, "Didiklah dunia; dia yang berpendidikan akan diselamatkan." Anda harus dilahirkan kembali, dipenuhi dengan Roh. Itulah alasannya kita sudah dengan begitu malangnya gagal, di mana-mana. Lihat, kita memperoleh kekayaan, kita memperoleh hal itu.

Sekarang apa yang akan terjadi? Dan ketika gereja ini, Dewan Gereja-gereja Sedunia, berkumpul bersama-sama, tidak dapatkah anda melihat siapa yang akan memimpin? Tidak dapatkah kalian Methodis dan Presbiterian memahami itu, anda yang lainnya, bahkan Pentakosta? Anda katakan anda tidak akan masuk. Anda akan masuk atau anda akan menjadi denominasi yang bangkrut. Anda akan melakukan yang satu atau yang lainnya. Itu tepat ada di hadapan anda, harus melakukan itu. Itu adalah sebuah pemaksaan, tanda binatang. Dan demikianlah itu, tepat sekali. Faham denominasi mutlak (Saya dapat membuktikan itu dengan Alkitab) adalah tanda binatang. "Dia adalah seorang pelacur; dia memiliki putri-putri pelacur." Dan kita tahu bahwa itu adalah Kebenaran. Keagamaan yang diorganisasikan, itu bertentangan dengan Firman, dan itu adalah antikristus dalam prinsip-prinsipnya. Tidak semua yang ada di sana antikristus; tetapi dalam prinsip-prinsipnya, sistimnya adalah antikristus, karena itu bertentangan dengan Firman Allah. Setiap sistim yang diorganisasikan seperti itu.

36 (83) Begitulah, paham, dan anda bersandar kepada seseorang yang lain di bawah .

. . pengertian mereka, bukannya bersandar kepada pengertian Allah, melalui apa yang Allah katakan tentang itu. Itulah alasannya itu salah. Anak-anak laki-laki pergi ke seminari-seminari yang memiliki sebuah pendidikan yang bagus, ke sekolah-sekolah Alkitab ini, yang disebut demikian. Dan mungkin mereka mendapatkan—mendapatkan sebuah panggilan dari Allah di dalam hati mereka. Dan mereka pergi ke luar sana dan mereka begitu terindoktrinasi dengan satu pandangan, bahwa, "Anu-anu mengatakan itu, Uskup Anu-anu. Orang ini mengatakan itu. Orang itu mengatakan itu. Dewan para pria setuju, beginilah itu seharusnya."

Tidak peduli apa yang dikatakan siapa pun! Yesus berkata, "Biarlah setiap perkataan manusia adalah dusta, dan PerkataanKu adalah Kebenaran. Peduli apa siapa itu, PerkataanKu adalah Kebenaran!"

Sekarang, bagaimana kita tahu apa itu Kebenaran? Ketika Alkitab menyatakan bahwa sesuatu akan terjadi, bahwa sesuatu akan terjadi, dan itu terjadi demikian.

Nah, Alkitab katakan, "Padanya ada kekayaan dunia; emas, perak."

Sekarang jika kita berada pada standar/patokan emas, dan kita hancur, sekarang apa yang akan terjadi? Apa yang akan terjadi? Anda tahu, orang-orang kaya dari negara ini, pabrik-pabrik besar ini, dan para pembuat whisky dan para pembuat tembakau, dan sebagainya seperti itu, tidak akan berdiri untuk mengubah mata uang, jadi satu-satunya yang akan kita lakukan adalah meminjamnya. Dan hanya ada satu tempat kita bisa meminjamnya. Dan ketika kita melakukannya, kita menjual hak kesulungan kita kepadanya. Itu benar. Lalu apa yang akan anda lakukan? Anda menjadi miliknya, sistim itu. Tidak ada yang lain, yang bisa anda lakukan.

37 (88) Oh, orang-orang, jangan berpikir saya . . . Anda mungkin berpikir saya gila. Tetapi ketika suara saya diam di dalam kematian, kaset-kaset ini akan tetap diputar, dan anda akan menyadari bahwa apa yang sudah saya katakan sudah terjadi. Saya akan menjadi orang yang paling tolol demi memegang pendirian yang sudah saya ambil, yang bahkan menentang hal ini, saya—saya akan menjadi—saya akan menentang Allah, saya akan menentang segala sesuatu yang adalah Allah, jika saya (jika saya sudah) salah dalam pemikiran saya dan panggilan saya. Hal itu akan menentang Allah. Tetapi saya sudah mengambil pendirian saya karena saya melihat itu di sini di dalam Firman. Itu adalah Firman Allah. Kemudian saya melihat itu sedang dibuktikan, terbukti bahwa itu adalah Kebenaran. Itulah penafsiran yang Allah berikan dari FirmanNya. Penafsiran Allah sendiri akan FirmanNya adalah bagaimana Dia membuktikanNya dan menjadikanNya benar.

38 (89) Kenapa orang-orang Farisi ini buta? Apa yang membuat mereka begitu buta? Karena mereka tidak mau menerima pewahyuan ataupun pembuktian Firman.

Dan itulah alasannya di zaman ini bahwa gereja-gereja buta, adalah karena mereka tidak mau menerima pewahyuan yang sedang dibuktikan. Jika Firman berkata demikian, dan itu dinyatakan, dan kemudian itu dibuktikan, masih saja mereka tidak mau menerimaNya.

Itulah alasannya orang-orang Yahudi ini, orang-orang Yahudi sampai hari ini, tidak akan menerima. Anda tidak bisa berbicara tentang Kristus kepada mereka, karena selubung itu masih menyelubungi wajah mereka, dibutakan.

Dan gereja, anda tidak bisa berbicara kepada mereka tentang Injil sepenuh dan kuasa Allah, karena ilah dunia ini sudah membutakan mereka dari kebenaran-kebenaran Allah, dan mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Ketika para wanita masuk ke gereja dan memotong rambut mereka, karena pastor-pastor mereka memberitahu mereka, "Oh, itu tidak apa-apa. Orang itu gila." Tetapi Alkitab berkata dia sudah berbuat salah ketika dia melakukan itu, Allah menolak untuk menjawab doanya. Dan sebagian dari wanita-wanita itu membuat aib yang lain, dan berusaha menjadi seorang pengkhotbah, maka dia sudah melakukan perkara ganda. Alkitab katakan dia tidak seharusnya melakukan itu, tidak satu pun darinya. Tetapi organisasi gereja akan menerima itu, dan menahbiskan dia dan mengirimkan dia. Mereka sedang bersandar kepada pengertian mereka sendiri!

39 (93) Satu Firman Allah salah ditempatkan, atau salah penyambungan, atau Itu tidak diterima, merusak seluruh Mata Rantai itu. "Manusia tidak hidup dari roti saja, tetapi dari setiap Firman yang keluar dari mulut Allah."

Kenapa begitu, para wanita, anda mendengar saya berkhotbah menentang hal-hal ini, tentang mengenakan celana-celana pendek, dan cat-cat, dan—dan tata rias rambut dengan rambut pendek ini di sini, dan segala macam hal tersebut, dan kemudian setiap tahun ketika saya kembali anda masih duduk dengan kondisi yang sama? Adalah karena anda bersandar kepada pengertian anda sendiri bukannya kepada Firman Tuhan.

Dan, pastor-pastor, kenapa anda tidak membersihkan gereja anda? Karena anda pergi kepada kredo denominasi anda bukannya kepada Firman Tuhan. Benar. Jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri. Yah, jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri, melainkan kepada Firman Tuhan.

40 (96) Mereka tidak akan menerimanya, karena mereka tidak akan menerima pembuktian itu. Yesus datang dengan Injil, tepat sekali seperti yang Dia katakan Dia akan datang. Bahkan seringkali . . .

Yohanes sedikit bingung ketika dia dilemparkan ke dalam penjara, dan dia—dia sampai di sana . . . Dan dia sudah mengkhotbahkan bahwa ada "Kedatangan Mesias, di mana alat penampi ada di tanganNya; Dia akan membersihkan seluruh lantaiNya, dan membakar sekam itu dengan api yang tak terpadamkan, dan mengumpulkan gandum ke dalam lumbung." Roh Allah tampil, keluar darinya seperti—seperti sebuah sumber air. Dan kemudian ketika dia melihat Yesus tampil, Seorang yang rendah, kecil, dan lemah lembut yang didorong-dorong, lari sini, hidupNya, dan lari sana. Wah, mereka tidak . . .

Yohanes tidak dapat memahaminya, jadi dia mengirimkan beberapa orang muridnya untuk mencari tahu dari Yesus apakah Dia sesungguhnya Orang itu. Sungguh sesuatu yang tidak terhormat bagi Yesus! Sesudah nabi itu berdiri di sana di dalam air, dengan Firman Allah, berkata, "Aku mengenal Dia, karena aku sudah melihat Roh Kudus, seperti seekor merpati, Allah yang turun dari Surga seperti seekor merpati dan masuk ke dalam Dia, dan aku mendengar suatu Suara dari surga, berkata, 'Inilah AnakKu yang Kukasihi,'" dan kemudian Yohanes berkata, "Pergi, tanyakanlah kepadaNya apakah Dia sesungguhnya Orang itu, atau—atau—atau, 'Apakah kita menantikan yang lain?'"

41 (99) Nah Yesus tidak pernah mengirimkan kepadanya sebuah buku tentang bagaimana dia harus bertingkah laku di dalam penjara, atau dengan gereja apa seharusnya dia bergabung. Tetapi Dia berkata, "Tinggallah sebentar dan perhatikan apa yang terjadi, dan kemudian pergi perlihatkan hal-hal yang sudah engkau lihat dan terjadi," karena bahwa pekerjaan-pekerjaanNya yang Dia lakukan sudah membuktikan Dia sebagai Mesias, Anak Allah. "Diberkatilah dia yang tidak menjadi kecewa kepadaKu."

Begitu banyak yang sudah menjadi kecewa. Begitu banyak orang yang begitu mudahnya menjadi kecewa kepada Firman Allah. Itu—Itu bertentangan, mereka ingin bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Mereka tidak ingin menerima Firman Tuhan. Dan mereka harus pergi tepat seperti yang—yang sudah diajarkan kepada mereka bagaimana harus pergi. Dan bagaimana mereka diajar, gereja mereka bersandar kepada itu. Tidak soal apakah Allah menjanjikan Dia akan—Dia akan hujan, ada hujan pada pagi hari, dan gereja berkata "itu omong kosong," mereka akan percaya kepada gereja bukannya kepada Allah. Karena kenapa? Mereka dilahirkan dari gereja.

Tetapi seseorang yang dilahirkan dari Allah, adalah dari Benih Allah. Dan Benih Allah adalah Firman Allah, dan dia hanya hidup oleh Itu. Itulah Hidupnya.

42 (102) Sekarang, mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri, tetapi mereka tidak ingin bersandar kepada Firman Allah. Mereka tahu yang lebih baik. Itu ada di dalam Kitab Suci. Mereka menyebutnya suatu "roh jahat," Manusia itu. Karena kenapa? Imam mereka berkata, "Siapa saja yang pergi mendengarkan Manusia ini berkhotbah, mereka akan dikeluarkan dari sinagoga."

Ketika seseorang disembuhkan yang dulu buta, oleh Yesus. Bahkan orang tuanya, begitu bersukacita tentang kesembuhan itu, tetapi mereka takut untuk mengakui bahwa itu adalah Yesus yang melakukan itu. Yeah.

Dia berkata—dia berkata, "Apakah ini anakmu?"

Dikatakan, "Ya."

Dikatakan, "Siapa yang menyembuhkan dia?"

Dikatakan, "Aku—aku tidak tahu." Dikatakan, "Dia sudah dewasa, kamu tanya saja dia. Dia, dia bisa bicara untuk dirinya."

Karena, sudah dikatakan, bahwa, "Siapa saja yang bersandar kepadaNya, pengertian Kristus," bukannya kepada pengertian mereka, "akan dikeluarkan dari gereja mereka." Nah bukankah itu sama saja? Saya tanyakan kepada anda sebuah pertanyaan kosong cemara. [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Itu benar. Itu menarik hal yang sama. Tidak soal apa yang Allah lakukan, itu harus sesuai dengan pengertian mereka, bukan apa yang dibuktikan Allah sebagai Kebenaran. Nah, meskipun orang itu memiliki jawaban.

Dia berkata, "Siapa yang menyembuhkanmu?"

Dia berkata, "Seorang yang disebut Yesus dari Nazaret."

Dikatakan, "Dia adalah seorang berdosa, kami tidak tahu darimana Dia datang."

Dia berkata, "Nah itu suatu hal yang aneh. Kamu diharapkan untuk menjadi para pemimpin di zaman ini. Dan di sinilah seorang Manusia yang mencelikkan mataku, yang tidak pernah terjadi sejak dunia dimulai, dan meskipun demikian kamu berkata kamu tidak mengetahui darimana Dia datang." Oh, bukan main.

43 (107) Kenapa? Mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri bukannya kepada Firman Tuhan. Karena Yesaya berkata, "Orang buta akan melihat, yang lumpuh akan melompat seperti seekor rusa, padang gurun akan merebak dengan sukacita." Tetapi anda lihat mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri, bukan kepada Firman; sistim mereka sendiri yang sudah mereka rancang.

Sekarang perhatikan gereja-gereja di zaman ini melakukan hal yang sama. Mereka sudah membentuk suatu ras pengertian super yang besar, di dalam sistim-sistim denominasi mereka. Di mana, mereka memiliki suatu pengertian super yang sedemikian rupa, mereka tidak menginginkan siapa pun bermain-main dengannya, tidak seorang pun yang masuk jika mereka bukan anggota kelompok itu.

Jangan beritahu saya; saya tinggal di Tucson, Arizona. Saya datang ke sana tiga tahun yang lalu, saya bertemu dengan dewan gereja-gereja, dan saya katakan, "Saya tidak pernah datang untuk memulai sebuah gereja. Saya datang untuk bersekutu dengan anda. Saya datang untuk menolong anda. Saya adalah seorang misionaris, penginjil, apa pun yang saya lakukan."

Mereka berkata, "Apakah anda datang ke mari untuk memulai sebuah gereja?"

Saya katakan, "Tidak, tuan. Saya datang ke mari . . . Jika saya menginginkan sebuah gereja, saya sudah punya satu di Indiana." Saya katakan, "Saya datang ke mari karena Tuhan memimpin saya ke mari di dalam sebuah penglihatan. Saya akan tinggal selama beberapa waktu sekarang ini, kecuali Dia memimpin saya pergi, tetapi saya tidak pernah datang untuk memulai sebuah gereja. Saya datang untuk menolong anda saudara-saudara."

44 (111) Itu sudah tiga tahun yang lalu. Saya tidak pernah diundang ke satu tempat. Kenapa? Karena ada sebuah perkumpulan segera sesudah itu, dan dikatakan, jika siapa saja yang menerima saya di mimbar mereka, mereka akan mengucilkan pengkhotbah itu. Paham? Kenapa? Bersandar kepada pengertian mereka sendiri! Tentu saja, itu adalah yang disebut demikian, mereka membentuk pengertian super mereka.

Jika anda tidak menaruh nama anda di buku mereka, anda akan . . . anda binasa. Seorang minister memberitahukan hal itu kepada saya. "Oh," anda berkata, "itu adalah seorang penjual koyok." Itu adalah seorang Pentakosta.

Jack Moore dan saya duduk di sana dan mendengarkan dia di Dallas, Texas. Dia berkata dia dulu, "Akan menyuruh mengeluarkan seseorang dari buku itu."

Saya katakan, "Kenapa?"

"Karena dia bersekutu dengan anda."

Saya katakan, "Yah, keluarkan saja itu."

Dia berkata, "Yah, maka dia binasa."

Saya katakan, "Binasa?"

"Wah," dia berkata, "jika namanya tidak ada di situ!"

Saya katakan, "Maksud anda bahwa anda adalah seorang pendeta distrik dan percaya hal itu?"

Dia berkata, "Itu kebenaran."

Saya katakan, "Matikan telepon itu, tuan. Anda, anda . . . Itu bukan kasih karunia Allah, itu—itu, paham."

45 (116) "Sebab oleh satu Roh kita semua dibaptis ke dalam satu Tubuh, dan menjadi anggota-anggota dari Tubuh itu." Tidak peduli cap apa yang anda miliki pada diri anda, itu tidak ada hubungannya dengan itu. Anda mutlak adalah seorang Kristen oleh Kelahiran. Hanya itu satu-satunya cara, satu-satunya cara yang anda bisa; bukan dengan bergabung, bukan dengan kredo-kredo, bukan semangat ini, atau mendeklamasikan ini, atau apa pun yang lain, atau dengan pendidikan, teologia. Anda adalah seorang Kristen ketika anda dilahirkan kembali, dan anda tidak bisa dilahirkan kembali kecuali anda sudah dipilih untuk dilahirkan kembali. "Sebab tidak seorang pun dapat datang kepadaKu jikalau BapaKu tidak menariknya, dan semua yang telah diberikan Bapa kepadaKu akan datang." Amin. "Aku akan membangkitkannya lagi pada akhir zaman."

Sekolah-sekolah Alkitab besar ini yang disebut demikian yang kita miliki, mereka akan berkata, bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Oh, astaga. Mereka, tidak soal apa yang dikatakan Firman, mereka dengan jelas bisa menjelaskan itu, oh, bagi diri mereka sendiri, membuat diri mereka percaya itu, dan mereka sendiri agaknya percaya itu, bahwa, "Zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Tidak ada yang namanya nabi, nabi-nabi, para rasul. Tidak ada yang namanya karunia-karunia kesembuhan, dan sebagainya. Itu semua sudah berakhir di zaman-zaman Alkitab." Mereka bisa membuat diri mereka percaya itu.

46 (118) Anda tahu, Alkitab katakan, "Kamu bisa percaya kepada sebuah dusta dan menjadi terhukum karenanya." Lihat, itu tepat Kebenaran. Mereka membentuk, tidak peduli apa yang dikatakan Firman, mereka bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Mereka, mereka bersandar kepadanya, mereka percaya itu, mereka pikir itu adalah Kebenaran. Anda bisa tetap percaya kepada sebuah dusta, lagi dan lagi dan lagi, sampai itu menjadi Kebenaran bagi anda. Itu benar.

Tetapi bagaimana kita mengetahui apakah itu Kebenaran atau tidak? Allah membuktikan itu sebagai Kebenaran, karena itu ada di dalam FirmanNya dan Dia membuktikan Itu. Dia sendiri yang menafsirkan Itu.

Bagaimana mereka melakukan itu, sampai kepada hal ini? Mereka melakukan itu dengan budaya mereka, pendidikan mereka, dari pengertian mereka akan gelar dari gelar doktor, dan sebagainya, bahwa mereka sudah datang dari suatu seminari tertentu dan mempelajari hal-hal ini.

47 (121) Tetapi lihat, sahabat-sahabat, dengarkan. Tidak ada di mana pun di dalam Alkitab kita diminta untuk mengerti. Kita tidak diminta untuk mengerti Itu. Kita diminta untuk percaya Itu. Percaya Itu dengan apa? Dengan iman. Jika anda mengerti Itu, maka itu membuat iman dibatalkan. Anda tidak bisa mengerti Itu, tetapi anda percaya Itu bagaimanapun juga. Jika saya bisa mengerti Allah, saya tidak harus percaya kepada Allah. Saya tidak mengerti Allah. Tidak ada seorang pun yang mengerti Allah. Saya tidak bisa mengerti Firman Allah, tetapi saya menerima Itu. Saya percaya Itu. Saya tidak diminta untuk mengerti Itu.

Saya tidak, pergi ke seminari dan semua pengertian dari pengetahuan manusia yang hebat ini tentang Itu. Saya hanya tahu bahwa Alkitab mengatakan bahwa, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya," dan saya menantikan Dia di dalam kategori yang sama itu. Saya tahu Dia menjanjikan apa yang akan Dia lakukan di zaman ini, saya menantikan Dia untuk melakukan itu dan Dia melakukan itu. Itu benar. Dia menjanjikan kasih karunia, saya menantikan itu dan saya menerima itu. Dia menjanjikan kesembuhan, saya percaya itu dan saya menerima itu, dan saya menerima itu.

48 (123) Sekarang tidak ingin menyita waktu anda terlalu lama, tetapi saya ingin menanyakan satu hal jika anda mau bersabar dengan saya sebentar, untuk mempertimbangkan beberapa dari mereka yang tidak bersandar kepada pengertian mereka sendiri; beberapa karakter Alkitab, beberapa saja, yang tidak bersandar kepada

pengertian mereka sendiri, tidak peduli apa yang menjadi pengertian di zaman mereka dulunya.

Mari kita ambil, sebagai contoh, Nuh. Nuh hidup di suatu zaman penelitian ilmiah yang besar. Di zaman Nuh, mereka mungkin membangun piramida-piramida, di mana mereka tidak bisa memproduksinya ulang lagi. Sekarang kita tidak memiliki apa-apa untuk membangun itu, tidak ada apa pun untuk mengangkat batu-batu besar itu ke atas sana. Mereka tidak bisa melakukannya, di zaman ini. Zaman-zaman itu, mereka memiliki suatu jenis bahan kimia di mana mereka bisa mencelupkannya dan membuat pakaian terlihat alami sampai hari ini. Mereka memiliki suatu cairan untuk membalsem di mana mereka bisa membuat mumi; kita tidak bisa membuatnya satu pun, di zaman ini, jika kita harus membuatnya. Kita sudah . . . banyak kesenian yang sudah kita hilangkan. Di zaman itu di mana dia hidup, di sebuah zaman ilmiah yang pandai.

Yesus mengarahkan ke situ, bahwa jenis iman yang sama akan kembali lagi sebelum Dia kembali, "Sebab sama seperti pada zaman Nuh." Nah anda akan percaya itu, bukan? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Apakah anda percaya bahwa Yesus mengatakan itu? ["Amin."] Apakah anda percaya kita sudah kembali ke zaman itu? ["Amin."] Nah itu ada di Kitab Lukas, pasal 17 dan ayat 29.

49 (126) Sekarang di Lukas 17:30, Dia berkata, "Dan sama seperti pada zaman Lot, ketika Malaikat Tuhan . . ."

Nah, Dia dulu sedang membaca Alkitab yang sama seperti kita. Dan ketika Dia . . . Kembalilah dan cari tahu jenis zaman seperti apa itu dulunya sebelum hujannya Nuh. Kembalilah dan cari tahu jenis zaman seperti apa itu dulu sebelum dunia dibinasakan di zaman Lot. Cari tahu apakah itu, dan anda lihat apa yang sedang Yesus bicarakan.

"Di zaman Nuh, mereka makan, minum, kawin, dan dikawinkan; tidak mengetahuinya sampai Nuh masuk ke dalam bahtera, dan air bah datang, melenyapkan mereka semua."

Di zaman Lot, persis sebelum dunia dulu . . . api menghanguskan dunia bangsa Kafir, orang-orang Sodom, di sanalah dulu terdapat homoseksual-homoseksual, penyelewengan-penyelewengan, semuanya di dunia. Sesuatu yang besar . . . Itu adalah sebuah Los Angeles yang modern; bukan hanya sebuah Los Angeles yang modern, tetapi sebuah Amerika Serikat; bukan hanya di Amerika Serikat, tetapi sebuah dunia. Itu sungguh adalah penyelewengan! Laki-laki kehilangan sumber kehidupan alami mereka dan pengertian akal sehat alami mereka, menjadi diselewengkan oleh suatu roh jahat yang telah mengubah seluruh rangkaian kehidupan alami mereka, dan mereka dirasuki oleh roh-roh jahat. Jika itu bukan gambaran di zaman Nuh, saya tidak tahu lagi, dan di zaman Lot, maksud saya. Di zaman Nuh, juga, makan, minum, kawin, dikawinkan, gugatan perceraian di pengadilan, dan sebagainya, sama seperti dulu.

50 (130) Tetapi, ingat, sebelum dunia dibinasakan, Abraham diutus ke muka bumi dan diberikan sebuah janji tentang seorang anak. Dan Abraham bertemu dengan Allah dalam banyak tahapan, sebagai sebuah pralambang gereja yang telah bertemu dengan Allah. Tetapi tepat sebelum penghancuran itu dan anak yang dijanjikan kembali, atau datang, tepatnya, anak itu sudah dijanjikan, datang, Allah turun dan dimanifestasikan di dalam tubuh manusia, di dalam seorang manusia, tiga orang manusia. Dan mereka datang kepada Lot; datang kepada Abraham terlebih dahulu, dan mereka duduk. Dan Abraham sudah mendapati namanya diubah dari Abram menjadi Abraham; Sarai menjadi Sarah.

Dan Manusia ini, si Pembicara, Elohim, ketika Dia turun untuk berbicara kepadanya, apa yang Dia katakan? Dia berkata, "Di manakah isterimu, Sarah?"

Dikatakan, "Dia ada di dalam tenda, di belakangMu."

Dikatakan, "Aku akan mengunjungimu sesuai dengan waktu kehidupan." Dan dia tertawa di belakang tenda, yang di belakangNya. Dan Dia berkata, "Kenapa Sarah tertawa?" Paham? Nah Dia seharusnya sudah langsung mencabut nyawa Sarah di sana, karena menertawai FirmanNya; tetapi Dia tidak dapat melakukan itu, karena Sarah adalah bagian dari Abraham.

51 (133) Dan di zaman ini, Yesus katakan di Lukas pasal 17 dan ayat 30, "Sama seperti zaman Lot, demikian juga kelak pada akhir zaman ketika Anak manusia . . ."

Sekarang ingat, "Anak manusia" adalah seorang nabi. Yehova menyebut Yehezkiel seorang "anak manusia." Yesus datang di dalam tiga nama: Anak manusia, Anak Daud, Anak Allah. Dia sendiri menyebut diriNya "Anak manusia" sehingga orang-orang akan mengerti, sebab Dia adalah Nabi itu yang akan dibangkitkan Tuhan Allah.

Sekarang perhatikan, lalu Dia menjanjikan apa? Anak manusia akan menyatakan diriNya lagi tepat sebelum masa itu, sebelum api itu. Dan itu adalah tanda terakhir yang dilihat Abraham sebelum anak yang dijanjikan itu tiba; dan dia kembali menjadi seorang laki-laki muda, dan Sarah menjadi seorang perempuan muda. Sebelum . . . Sekarang, perhatikan, Kitab Suci secara khusus mengatakan itu, sekarang kita harus menantikan itu.

Dan kemudian kita melihat dunia di dalam penyelewengan dan hal-hal yang ada di dalamnya di zaman ini, berjalan terus sebagaimana adanya, kemudian bagaimana kita bisa berkata bahwa itu benar dan tidak mengatakan yang lain benar? Karena, seseorang, anda sedang bersandar kepada pengertian mereka, dan tidak mengerti Pangeran Kehidupan yang adalah Pribadi itu yang dulu ada di sana di pintu gerbang itu bersama mereka di Sodom. Sekarang, kita perhatikan, kita tidak bersandar kepada pengertian kita sendiri.

52 (137) Nuh tidak bergantung kepada pengertiannya. Itu adalah sebuah zaman ilmiah yang hebat, tetapi dia tidak bersandar kepada pengertiannya di zamannya. Tetapi dia bersandar kepada janji Allah, dan bergerak oleh kuasa Allah, dan mempersiapkan sebuah bahtera dalam menyelamatkan rumahnya. Sedangkan, dulu itu mutlak bertentangan dengan akal sehat; tidak ada air di atas sana, tidak pernah ada. Tetapi dia tahu, jika Allah mengatakan itu akan ada, itu akan ada. Jadi dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri, tetapi oleh iman dia bergerak oleh janji Firman Allah. Roh menggerakkan dia, dan dia melakukan itu.

Abraham, dia tidak bersandar kepada pengertiannya tentang kehidupan manusia. Dia sudah menikahi isterinya pada umur sekitar 17 tahun. Di sinilah dia, 75 tahun, dan Sarah 65 tahun, lebih muda 10 tahun. Tetapi Abraham tidak bersandar kepada pengertiannya, ketika Allah mengatakan bahwa Dia akan memberikan seorang anak melalui Sarah. Tetapi dia menyebut apa saja, pembuktian ilmiah apa pun yang bertentangan dengan Firman Allah, setiap pembelajaran apa pun di luar Firman Allah, seolah-olah itu tidak demikian. Dan dia memberikan pujian kepada Allah, kuat, memberikan pujian kepadanya. Dia bahkan tidak mempertimbangkan untuk melihat pada tubuhnya sendiri ataupun kondisi tubuh Sarah yang mati, atau—atau tubuhnya. Dia tidak mempertimbangkan apa pun, tetapi bersandar kepada janji Allah. Dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri. Dia tidak bersandar kepada penalaran-penalaran.

53 (139) "Wah," anda berkata, "Saudara Branham, adalah masuk akal Allah tidak akan menyembuhkan orang sakit, kita sudah memiliki begitu banyak dokter-dokter yang bagus."

Alkitab katakan, "Kita buang penalaran-penalaran." Kita tidak menalar. Iman tidak menalar. Iman percaya dan menerima. Perhatikan.

Tetapi dia percaya bukannya tidak percaya; dan menyebut hal-hal, yang tidak ada, seolah-olah ada, di mana mutlak bertentangan dengan penalaran mana pun. Tetapi dia tidak menalar. Dia percaya saja itu. Tidak ada penalaran yang dapat membuktikan bahwa bayi itu bisa dilahirkan. Perempuan itu sudah sekitar 20 tahun mati haid, dan tubuhnya saja mati. Dan ketika dia berumur 100 tahun, 25 tahun kemudian, dia masih memberikan pujian kepada Allah, menentang pengertian jenis apa pun. Tetapi oleh iman, dia tahu bahwa Allah akan menjaga FirmanNya. Dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri.

54 (142) Bagaimana jika Musa akan bersandar kepada pengertiannya sendiri, ketika Allah memberitahu dia bahwa dia akan—akan mengambil Firaun . . . atau anak-anak Israel keluar dari tangan Firaun? Bagaimana jika dia bersandar kepada pengertiannya sendiri, ketika dia ada di sana oleh Tiang Api, ketika Allah berkata, "Pergilah dan Aku akan menyertaimu"? Bagaimana jika dia sudah bersandar kepada pengertiannya sendiri ketika dia membawa mereka ke Laut Merah, dan di sanalah mereka di air itu, dan di sinilah Allah yang sudah menjanjikan tanah perjanjian itu kepada mereka? Bagaimana jika dia sudah bersandar kepada pengertiannya sendiri, "Bagaimana aku akan sampai di

seberang sana? Kita tidak punya waktu untuk membangun sebuah jembatan. Di sinilah pasukan itu datang tepat di belakang kita. Di sini ada pegunungan di kedua sisi. Di sini ada air di depan kita, Laut Merah"?

Nah, jika dia bersandar kepada pengertiannya sendiri, dia akan mengangkat tangannya dan berlari, tersungkur di kaki Firaun, dikatakan, "Firaun, maafkan saya, saya berbuat salah."

Tetapi dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri. Tetapi dia berdoa, dan Allah menyuruh untuk melangkah maju, dan laut terbuka, yang bertentangan dengan semua penalaran. Tetapi dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri.

55 (145) Bagaimana seandainya Yosua, ketika dia pergi ke sana bersama dengan sepuluh denominasi yang lain itu, dan berjalan ke sana dan melihat negeri yang sudah dijanjikan Allah itu, dan akan kembali dengan mereka dan berkata, "Sekarang, tunggu sebentar. Itu benar. Kita terlihat seperti belalang-belalang. Mereka adalah raksasa-raksasa. Bagaimana kita sanggup merebutnya? Kita bahkan tidak punya pedang; hanya apa yang kita bawa. Bagaimana kita bisa masuk dan merebut negeri itu? Wah, itu total mustahil. Mereka melebihi kita, 50 banding 1. Mereka adalah para prajurit yang terlatih, dan kita tidak ada artinya selain hanya sekumpulan gembala dan pembuat batu bata dari Mesir. Bagaimana? Kita bahkan tidak memiliki perisai-perisai dan sebagainya, bagaimana kita akan pernah merebutnya?"

Wah, tentu saja pengertian akan membuktikan bahwa mereka tidak bisa melakukannya. Setiap prajurit militer seperti dia dulu, atau Musa, tidak bisa bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Tetapi pengertian mereka, mereka tidak bersandar kepadanya. Tetapi mereka tahu bahwa Allah berkata, "Aku sudah menyerahkan negeri itu kepadamu. Pergi raihlah itu."

56 (147) Janganlah bersandar kepada pengertian anda sendiri. Jika anda bersandar kepada pengertian anda hari ini ketika anda sakit, mungkin duduk di sebuah kursi roda, sekarat dengan kanker, masalah jantung, dan dokter berkata anda akan mati, jika anda bersandar kepada pengertian anda, anda akan mati. Tetapi jangan bersandar kepada pengertian itu. Tentu saja jangan.

Bagaimana dengan tembok Yerikho, di mana mereka berkata mereka dapat mengadakan pacuan kereta kuda perang dengan berkeliling di atasnya, tembok-tembok yang besar itu? Allah berkata, "Pergilah ke sana dan berbarislah mengelilinginya sekian kali, dan bunyikan sebuah sangkakala dan kalian semua bersoraklah, dan tembok itu akan runtuh." Yah, itu mutlak akan menjadi sesuatu yang bodoh bagi pikiran yang kedagingan. Tetapi Yosua, tahu seberapa tebal tembok-tembok itu, karena dia sudah banyak membangun tembok-tembok di Mesir dulunya. Dia tahu semen yang ada di dalamnya, seberapa kokoh itu, untuk menahan pacuan kereta kuda perang yang di atasnya itu, dan bahkan rumah-rumah didirikan di atasnya. Tetapi dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri. Dia percaya apa yang Allah katakan adalah kebenaran, dan menaati FirmanNya, dan tembok-tembok itu runtuh. Tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri.

57 (149) Bagaimana seandainya dia menghadapi peperangan itu dulunya, dan, seperti yang saya khotbahkan pada hari Minggu, dan matahari akan tenggelam, musuh ditaklukkan. Malam itu mereka akan berkumpul bersama-sama dan mereka akan datang dengan kekuatan yang lain, membunuh banyak dari orang-orangnya. Sekarang bagaimana seandainya dia akan berkata, "Aku butuh sedikit waktu siang. Aku harus memiliki sejumlah cahaya matahari lagi. Yah, sekarang tunggu sebentar. Allah yang mengatur ini, dan matahari berputar sehingga dunia berputar. Sekarang coba kita lihat, jika aku akan berkata supaya matahari berhenti . . . Mungkin jika dunia berhenti sekarang, maka ia kehilangan gravitasinya, aku akan jatuh"?

Dia tidak mendengarkan pengertiannya. Satu-satunya yang dia katakan adalah, "Matahari, berhentilah di tempatmu; dan, bulan, kamu berhenti di tempat kamu berada," dan itu taat kepadanya. Dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri. Tetapi dia bersandar kepada janji Allah, "Aku sudah memberikan negeri itu kepadamu; pergi raihlah itu."

58 (151) Dia sudah memberikan janji Roh Kudus kepada anda. Anda bisa mendapatkan Itu di dalam konvensi ini. Anda bisa mendapatkan Itu sekarang.

Jangan bersandar kepada, "Anda tahu, saya lelah. Saya beritahu anda, saya makan malam terlalu banyak. Saya—saya—saya tidak akan suka John melihat saya melakukan ini." Oh, astaga! Anda sedang bersandar kepada pengertian anda sendiri.

"Bagi kamulah janji itu, dan cucu-cucumu, bagi mereka yang jauh, bahkan sebanyak yang akan dipanggil oleh Tuhan Allah kita."

"Dokter katakan saya akan mati. Dia memeriksa saya, dan berkata saya memiliki kanker ini, saya memiliki ini, atau entah apa pun itu. Saya pasti mati." Jangan bersandar kepada pengertian itu. Allah adalah Tuhan Allahmu yang menyembuhkan semua penyakitmu. Jadi jangan bersandar kepada pengertian itu, pengertian manusia mana pun. Bersandarlah kepada pengertian Allah.

59 (155) Bagaimana dengan Simson, di luar di padang, ketika orang-orang Filistin, 1000 orang mengejarnya? Dan di sanalah dia sedang berdiri, si kecil yang berambut keriting udang, kira-kira setinggi itu. Dia tidak; yah, dia bukanlah seorang ahli pedang, karena dia tidak tahu; dia tidak memiliki pelatihan, pelatihan militer. Dia hanya si kecil banci tua yang berambut keriting, dengan tujuh jalinan yang menggantung, anak mama, yang berdiri di luar sana, dan di sinilah datang 1000 orang Filistin. Yah, dia tidak memiliki apa-apa di tangannya. Dia memandang ke bawah, dan dia menemukan sebuah tulang rahang keledai yang sangat putih, dan dia mengambilnya.

Sekarang dikatakan, "Coba lihat, sekarang, aku tidak akan berbuat banyak dengan ini, karena ketopong-ketopong yang ada di kepala mereka . . . Orang-orang Filistin itu, semua prajurit-prajurit itu, mereka semua memiliki tombak. Mereka semua memiliki mantel-mantel pos. Dan ketopong-ketopong mereka beratnya sekitar 15 pon per buah, orang-orang yang besar, semuanya keluar. Yah, jika saya akan memukul dengan tulang rahang keledai tua yang rapuh ini, ke salah satu dari ketopong itu, wah, itu akan hancur berkeping-keping. Begitulah"?

Dia tidak bersandar kepada pengertiannya. Dia hanya mengambil apa yang ada di tangannya, dan mulai memukul orang-orang Filistin itu. Dan sesudah dia memukul jatuh 1000 orang dari antara mereka, dia masih memegang tulang rahang itu di tangannya. Amin.

60 (158) Saya tidak peduli apa yang dikatakan teologia manusia, jangan bersandar kepada itu. Bersandarlah kepada Firman Allah, "Yesus Kristus sama kemarin, hari ini, dan selamanya." Tentu saja, dia percaya itu.

Bagaimana seandainya Daud mau mendengarkan kepada Sam- . . . teologianya Saul? Di sana Goliat berdiri di luar sana dengan bualannya yang besar, dan semua orang takut; Saul, kepala dan bahu lebih tinggi dari semua pasukan. Goliat berkata, "Seseorang keluar dan bertarung denganku. Tidak perlu kita semuanya mati. Jika aku membunuhmu, maka kamu semua melayani kami. Dan jika kamu membunuh aku, wah, kami akan melayanimu," karena dia lebih unggul. Begitulah yang suka dilakukan iblis, ketika dia mengeluarkan seluruh seminarinya, dan mereka semua, ketika dia datang, paham.

Si kecil Daud berjalan ke luar sana, sehelai kulit domba melilit padanya; kemerah-merahan, berbahu bungkuk, seorang pemuda kecil kira-kira 100 pon beratnya, 110. Dia berkata, "Maksudmu memberitahu aku bahwa pasukan Allah yang hidup, yang sudah disunat bagi sebuah perjanjian, akan berdiri di sana dan membiarkan orang Filistin yang tidak bersunat itu menantang pasukan Allah yang hidup?"

61 (161) Saul berkata, "Ke marilah, nak." Dia berkata, "Aku mengagumi keberanianmu, tetapi zaman-zaman mukjizat sudah berlalu. Kita tidak memiliki sesuatu yang seperti itu, paham. Dan biar aku beritahu sesuatu kepadamu, kartu persekutuan apa yang bisa kamu tunjukkan, paham? Kamu bahkan tidak memiliki sebuah senjata. Kamu tidak memiliki apa pun selain sebuah umban di tanganmu. Paham? Kamu tidak memiliki sebuah Ph. D. atau LL. D. Bagaimana kamu akan melakukan ini? Wah, orang itu adalah seorang prajurit. Wah, dia—dia adalah seorang D.D. dobel L, Ph.D., LL.Q. Wah, dia punya begitu banyak gelar, dia dapat memplester sebuah tembok dengan semuanya itu. Dan siapa kamu? Seorang gembala ternak."

Dia berkata, "Tetapi aku mau mengatakan sesuatu kepadamu." Dia berkata, "Engkau tahu?" Dikatakan, "Aku menggembalakan domba-domba ayahku di sana, dan," dikatakan, "seekor singa masuk dan merampas salah satu dari mereka, dan lari. Dan

kamu tahu, aku mengambil umban kecil ini dan mengejar dia, dan menjatuhkan dia. Aku ambil anak domba itu dari mulutnya, dan dia bangkit melawan aku ketika mengambilnya. Aku ambil saja pisau dan membunuhnya." Dikatakan, "Aku kembali. Dan datanglah seekor beruang, mengejar domba itu, dan merampasnya dan melarikannya. Aku sembelih juga dia." Dia berkata, "Nah Allah . . . Bukan Ph.D.-ku, bukan pengertianku sendiri. Aku tidak bisa memberitahumu bagaimana aku melakukan itu. Aku tidak tahu bagaimana itu terjadi. Tetapi Allah," amin, "Allah yang telah melepaskan aku dari cengkeraman beruang dan singa, betapa lebihnya lagi Dia akan melepaskan aku dari tangan orang Filistin yang tak bersunat itu!"

62 (163) Seorang bishop, Saul, berkata, "Kamu tahu, aku percaya kamu mendapat sebuah panggilan, nak. Aku akan beritahu kamu, jika kamu mau datang ke mari, aku akan mengajarimu bagaimana berduel, paham. Dan aku akan beritahu kamu, aku—aku adalah doktor, jadi kamu pakailah senjataku. Aku akan mendandanimu." Daud berdiri di sana, dan mereka memberinya sebuah Ph.D., sebuah LL.D., dan semuanya itu, dan— dan manusia kecil yang malang itu bahkan tidak bisa bergerak. Dia tidak tahu bagaimana.

Dia berkata, "Saya tidak pernah menguji ini. Rompi gerejawi itu tidak cocok denganku. Lepaskan benda itu. Biarkan aku pergi dengan apa Tuhan dulu menolongku." Itulah iman di dalam kuasa Allah. Dan dia—dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri. Dia tidak bersandar kepada apa yang dikatakan orang lain. Dia bersandar kepada iman. Karena, dia tahu jika Allah sudah menyelamatkan dia dari cengkeraman beruang, betapa lebihnya lagi Dia akan menyelamatkan dia dari orang Filistin itu!

Yah, jika Allah cukup mengasihi anda untuk membawa anda keluar dari dosa dan memenuhi anda dengan Roh Kudus, apa yang terjadi dengan kalian orang-orang lemah yang tidak bertulang di seluruh negeri, tidakkah Dia akan lebih lagi melepaskan anda dari penderitaan anda ketika Dia sudah berjanji Dia akan melakukan itu? Firman Allah berkata demikian. Dia akan melakukan itu. Tentu, Dia melepaskannya keluar dari tangan itu.

63 (166) Oh, setiap orang dari antara nabi-nabi itu, bagaimana jika mereka akan bersandar kepada pengertian mereka sendiri di zaman mereka? Mereka tidak akan pernah berjalan kepada imam-imam dan imam-imam besar itu, dan menyebut mereka "tembok-tembok yang dilabur putih" dan sebagainya. Mereka tidak akan pernah bernubuat menentang mereka. Mereka sudah pasti sama seperti beberapa dari nabi-nabi modern itu, akan setuju, mengenakan pakaian-pakaian yang bagus, dan berada di istana-istana raja.

Bagaimana jika Yohanes akan mencoba untuk bersandar kepada pengertiannya sendiri? Tetapi dia berjalan dengan benar.

Mereka berkata, "Nah, tunggu sebentar, Yohanes, jangan kamu mengkhotbahkan tentang *Pernikahan dan Perceraian.*"

Dia berjalan langsung ke tempat Herodes, dan dia berkata, "Tidak sah kamu mengambil dia." Ya, tuan.

Berkata, "Yah, kamu tahu siapa itu? Itu adalah prok- . . ."

"Saya tidak peduli siapa itu." Dia tidak bersandar.

Dikatakan, "Nah kamu tahu kamu tidak punya banyak. Kamu di bawah sini di padang gurun ini. Asosiasi itu tidak akan menerima kamu, jika kamu pergi bertindak seperti itu." Dia tidak peduli dengan asosiasi apa pun. Dia tidak bersandar kepada pengertiannya sendiri, selain kepada pengertian Allah. Tentu.

64 (171) Dulu ada satu orang yang bersandar kepada pengertiannya sendiri, dan namanya adalah Yudas Iskariot. Oh, dia . . . Saya—saya tidak mengerti bagaimana dia bisa melakukan itu. Dia sudah berjalan muka dengan muka bersama Kristus, sama seperti Hawa pada mulanya. Dia sudah melihat pembuktian itu, dia sudah memandang Allah muka dengan muka, seperti Hawa pada senja hari yang sejuk itu. Hawa memandang Kristus, pada senja hari yang sejuk, di taman itu. Dan Yudas sudah duduk pada senja hari yang sejuk di taman Getsemani dan di banyak tempat, dan sudah memandang Kristus yang sama; sudah mendengar Dia mengajar, menguji diriNya dengan Firman, dibuktikan sebagai nabi yang sudah dikatakan Musa akan tampil. Dan memberitahu mereka di dalam Kitab Suci siapa Dia, dan tentang semuanya itu. Mereka

sudah melihat itu dibuktikan oleh Allah, siapa Dia dulunya, dan kemudian dia bersandar kepada pengertiannya sendiri.

65 (172) Uh! Mungkinkah dia melakukan itu? Itu adalah karena dia tidak pernah memilikinya di bawah sini, sejak semula. Dia bukanlah benih yang ditumbuhkan. Dia adalah anak kebinasaan, dilahirkan dari kebinasaan, kembali kepada kebinasaan. Sekarang kita perhatikan. Tetapi dia keluar, dan mungkin dia memiliki suatu ide dari pengertiannya. Dia mungkin sudah berpikir bahwa Yesus . . . Dia memiliki begitu banyak respek untukNya, "Nah, kamu tahu, aku dapat menjual Dia seharga 30 keping perak. Dan jika saya menjualnya, saya akan memiliki sejumlah uang, dan saya dapat melakukan sesuatu dengan itu. Dan Dia mampu untuk melepaskan diriNya." Lihat, dia tidak tahu, di dalam Kitab Suci, bahwa Dia telah bangkit untuk menerima tempat yang sama itu.

Dan juga orang-orang di zaman ini tidak menyadari kondisi mereka saat ini. Itu sudah ditetapkan bagi gereja Laodikia ini untuk berada di dalam kondisi ini, menempatkan Kristus di luar. Dan Dia sedang mengetok, berusaha untuk kembali masuk, [Saudara Branham mengetok mimbar—Ed]. Tidak ada kerja sama di mana pun. Membuktikan FirmanNya di zamannya sekarang, seperti yang dulu Dia lakukan di setiap zaman, dan mereka berjalan menjauh darinya. Bersandar kepada pengertian mereka sendiri, itu—itu saja yang ada di situ.

66 (174) Atau, mungkin, mari kita katakan begini bahwa—bahwa dia berpikir. Mungkin seandainya dia menjual Kristus seharga 30 keping perak, wah, di mana dia akan memiliki sebuah persekutuan dengan beberapa denominasi yang besar di zaman itu, Farisi dan Saduki. Dia akan berkata, "Sekarang tunggu, Dia dapat menjaga diriNya sendiri. Aku sudah melihat Dia di dalam berbagai peperangan yang besar; aku—aku tahu bahwa—bahwa Dia dapat menjaga diriNya. Jadi aku boleh menghasilkan sejumlah uang, semacam se—sedikit pensiun, sebagaimana dulu. Dan kemudian, lagi, aku boleh memperoleh hubungan kerjasama yang hebat dengan gereja-gereja di zaman ini, jika aku mau mengkhianati Dia bagi mereka." Paham? Tetapi dia bersandar kepada pengertiannya sendiri, bukannya bersandar kepada pengertian bahwa itu adalah Firman Allah yang dibuktikan, dan dia perbuat terhadap Yesus dengan tepat seperti yang sudah dikatakan Kitab Suci akan dia lakukan.

Dan, di zaman ini, dunia gereja sudah mengeluarkan Kristus di hari-hari terakhir ini, tepat sekali seperti yang sudah dikatakan Kitab Wahyu tentang apa yang akan mereka lakukan. Itu adalah roh Yudas lagi, di dalam bentuk gereja, "Memiliki bentuk kesalehan, tetapi yang menyangkali Firman." Paham? Itu benar. Sekarang, oh, bukan main, apa yang dihasilkan di dalamnya? Kematian, sama seperti yang dulu terjadi kepada Hawa. Dan itu terjadi kepada semua yang lainnya yang mencoba menyelewengkan Firman Allah dan bersandar kepada pengertian mereka sendiri. Bahkan sekarang mereka menjual, bukan seharga 30 keping perak, tetapi mungkin menjadi, oh, seorang pejabat besar tertentu, suatu pengalaman seminari. Bahkan tidak pantas dihargai 30 keping perak, tetapi toh mereka menjualnya; menjual pengertian mereka akan Allah, untuk suatu hal yang seperti itu.

67 (176) Betapa berbedanya itu dari Santo Paulus yang begitu terpelajar, yang memiliki seluruh pengetahuan yang dapat dia banggakan. Tetapi dia berkata, "Aku sudah menanggalkan seluruh penalaranku. Aku bertemu dengan Tiang Api suatu hari, dalam perjalanan menuju Damsyik." Dan dia berkata, "Aku tidak pernah datang kepadamu dengan kepandaian berbicara, karena, jika aku melakukannya, kamu akan menaruh percaya di dalam hikmat manusia. Tetapi aku datang kepadamu di dalam kuasa dan demonstrasi Roh Kudus, sehingga kamu—kamu akan bersandar kepada Firman Allah." Amin. Dikatakan, "Jika seorang Malaikat dari surga datang, mengkhotbahkan suatu hal yang lain, terkutuklah dia," Galatia 1:8. Itu benar. Tidak, tuan. Dia tidak pernah.

Perempuan kecil di sumur itu, dia tidak bermoral. Tetapi dia tahu bahwa gereja-gereja sudah mengucilkan dia. Dan, tetapi dia tidak pernah bersandar kepada pengertiannya sendiri. Ketika dia bertemu dengan Manusia ini di sumur itu, yang memberitahu dia tentang semua dosa-dosa yang sudah dia lakukan, dia berlari masuk ke kota. Nah tidaklah benar bagi seorang perempuan berbuat demikian, untuk pergi masuk dan mengatakan apa pun, karena dia adalah seorang pelacur. Tetapi ketika dia sudah bertemu dengan Yesus, dia tidak pernah bersandar kepada pengertian orang-

orang, di zaman itu. Dia datang, berkata, "Datang, lihatlah seorang Manusia yang memberitahuku hal-hal yang sudah aku lakukan. Bukankah ini Mesias itu?" Dia tidak pernah bersandar kepada pengertiannya. Tidak.

68 (178) Perawan Maria, ketika Malaikat Gabriel menemui dia dan memberitahu dia bahwa dia akan memiliki seorang bayi, tanpa berhubungan dengan seorang laki-laki. Whew! Tidak pernah. Dia tidak pernah bersandar kepada pengertiannya sendiri, bahwa seorang wanita dapat memiliki seorang bayi tanpa memiliki seorang—seorang suami. Dia tidak bersandar kepada hal itu. Tetapi dia berkata, "Sesungguhnya aku hamba Tuhan, jadilah padaku sesuai dengan FirmanMu." Dia tidak berkata, "Bagaimana saya akan melakukan itu? Dan kapan aku akan melakukan itu? Dan bagaimana semuanya ini akan terjadi?"

Malaikat itu berkata, "Roh Kudus akan menaungi engkau; dan Anak Kudus itu akan lahir darimu yang akan disebut Anak Allah."

Dia berkata, "Sesungguhnya aku hamba Tuhan." Dia tidak memakai penalarannya, berkata itu tidak mungkin terjadi. Dia hanya berkata, "Sesungguhnya aku hamba Tuhan." Itu benar. Perhatikan.

69 (181) Perempuan yang mengalami gangguan pendarahan itu, dokter sudah memberitahu dia, dikatakan, "Tidak ada harapan." Dia sudah menghabiskan seluruh penghidupannya, dengan tabib-tabib, dan tidak ada seorang pun dari mereka yang bisa menolongnya. Dan dia tidak bersandar kepada hal itu. Ketika Yesus . . . Dia berjalan melewati kerumunan orang banyak, dan dia berkata, "Aku percaya jika aku bisa menjamah jubah manusia itu, aku akan sembuh." Dia pergi.

"Nah tunggu, dokter berkata, 'Kamu tidak bisa sembuh.'" Dia sudah mengalami gangguan pendarahan ini selama bertahun-tahun. Dia semakin lemah sepanjang waktu, dan semakin buruk. Dokter-dokter sudah menyerah dengannya. Itu saja pengertian yang mereka miliki.

Tetapi dia berkata, oleh iman! Tidak ada Nas yang memberitahu dia untuk melakukan itu. Tetapi dia berkata, "Jika aku bisa menjamah ujung jubahnya, aku akan sembuh," dan dia menyelinap dan menjamah Dia. Dia berjalan mundur, duduk.

Yesus berpaling dan berkata, "Siapa yang menjamah Aku?" Memandang ke sekeliling sampai Dia menemukannya. Dia memberitahunya tentang gangguan pendarahannya.

Dan dia merasakan pada saat itu, di dalam tubuhnya sendiri. Dia tidak bisa membuktikan itu pada waktu itu, tetapi dia merasa di dalam tubuhnya sendiri bahwa gangguan pendarahannya sudah berhenti. Dia tidak pernah menalar, "Jika dokter sudah menolak dia, bagaimana bisa sesuatu yang lain menolongnya?" Dia tidak pernah menalar, tetapi dia datang kepada iman.

70 (186) Nah Alkitab katakan, "Bahwa Dia adalah Imam Besar, di zaman ini, yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita." Apakah itu benar? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Jangan pergi menalar, berkata, "Oh, itu adalah . . ."

Dia berkata, "Hari ini Dia adalah itu. Saat ini juga Dia adalah seorang Imam Besar yang dapat dijamah oleh perasaan kelemahan kita. Sama kemarin, hari ini, dan selamanya!"

Bagaimana menurut anda ketika saya ada di luar sana sebagai seorang pengkhotbah Baptis, dan Malaikat Tuhan itu datang menemui saya di luar sana dan menugaskan kepada saya untuk pergi untuk melakukan ini yang sedang saya kerjakan sekarang? Wah, pastor saya berkata, "Kamu sudah gila. Wah, kamu mengalami sebuah mimpi buruk, kamu."

Saya katakan, "Sebaiknya anda ambil kartu persekutuan saya sekarang juga."

Sekarang, dia berkata, "Kamu mana bisa, tanpa pendidikan sekolah dasar, berkhotbah keliling dunia? Bagaimana bisa kamu berdoa bagi raja-raja dan pembesar-pembesar, dan kamu—kamu—kamu bahkan tidak bisa memakai tata bahasamu dengan benar?"

Saya tidak menaruh percaya kepada tata bahasa saya. Saya tidak menaruh

percaya kepada kemampuan apa pun yang saya miliki. Saya ditugaskan. Haleluya! Dan saya tidak pergi untuk menalar. Jika saya sudah mendengarkan penalaran, mungkin sudah ada ribuan orang yang mati, bertahun-tahun yang lalu. Tetapi saya membawa sebuah Pesan tepat sekali seperti yang sudah Dia katakan, keliling dan keliling dunia.

71 (190) Dan saya akan pergi lagi, oleh kasih karunia Allah; bukan dengan penalaran, tetapi dengan sebuah penugasan. Haleluya. Saya tidak bersandar . . . Anda berkata, "Anda sudah 50 tahun." Jika saya berusia 95 tahun, itu tidak ada artinya sedikit pun. Dia tetap Allah yang sama di mana Dia dulu menyertai Abraham. Ya, tuan. Jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri.

Dan sesudah tanda itu datang, dan Suara mengikuti, dan gereja-gereja mulai menolak saya dan menutup pintu-pintu mereka, terhadap Doktrin, di mana tidak ada seorang pun dari mereka yang berani untuk berdiri di hadapan saya untuk mengatakan Itu benar atau salah. Saya menantang siapa pun dari mereka. Uh-huh. Bukan untuk menjadi pandai, tetapi saya tahu di mana saya berada. Itu benar. Apa yang mereka lakukan? Apa yang mereka lakukan? Mereka menutup setiap pintu. "Sekarang apa yang akan anda lakukan?"

72 (192) Tempo hari, di atas gunung itu. Saya sedang berdiri di sana. Saya katakan, "Tuhan, saya mendapat satu pintu terbuka di seluruh negeri, sejauh yang saya tahu, itu adalah Phoenix, Arizona. Satu-satunya tempat yang saya dapatkan." Dan saya mulai menuruni gunung itu. Sejelas saya pernah mendengar seseorang berbicara, berkata, "Apakah itu bagimu? engkau ikutlah Aku." Kemudian, bukan kepada pengertian saya sendiri. Saya akan bersandar kepada janjiNya.

Oh, sahabat, jangan bersandar kepada penalaran-penalaran. Kemudian anda berseru, dengan Eddie Perronett masa lampau itu:

Semuanya menyorakkan kuasa Nama Yesus!
Biarlah para Malaikat tersungkur tak berdaya;
Mendatangkan mahkota rajani,
Dan memahkotai Dia sebagai Tuhan atas segalanya;
Memahkotai Dia sebagai Tuhan atas segalanya.

Itu benar. Jangan bersandar kepada apa yang anda pikirkan, apa yang orang lain pikirkan. Dengan iman terimalah janji Allah. Maukah anda melakukannya? Nah ini bukan apakah orang lain melakukannya, apakah mereka tidak melakukannya, tetapi bagaimana dengan anda? Apakah yang akan anda perbuat dengan Yesus yang disebut Kristus, yang memperkenalkan diriNya di zaman ini, sama seperti yang dulu Dia lakukan di zaman itu? Apakah anda percaya kepadaNya? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Mari kita berdoa.

73 (195) Tuhan Yesus, Raja segala raja, Tuhan segala tuhan, Allah segala allah, Allah segala penguasa; yang Awal, yang Akhir; Alfa, Omega; Permulaan dan Kesudahan; Bintang Fajar yang Gilang-gemilang, Mawar Sharon, Bunga Bakung dari Lembah, Akar dan Keturunan Daud; datanglah, Tuhan Allah, yang sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Berkatilah orang banyak ini, Tuhan. Ini . . . [Kosong pada kaset—Ed.] sudah siap untuk mulai besok. Kami sudah mengadakan sebuah pertemuan kecil di sini, dan Engkau sudah memberkati kami di dalamnya. Engkau sudah membuat diriMu dikenali bagi kami. Saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan seterusnya membuat diriMu dikenali bagi kami. Berkati kami malam ini. Tolong kami sekarang. Kami adalah orang-orang yang membutuhkan.

Dan, Tuhan, Engkau tahu saya tidak suka memarahi orang-orang, tetapi bagaimana saya bisa mendiamkan kobaran yang kudus itu? Saya tidak suka melakukan itu, Tuhan. Engkau mengetahui hidup saya, hati saya. Saya harus melakukannya. Dan saya berdoa, Tuhan, kiranya Engkau akan menolong saya melakukannya. Berikan saja saya kasih karunia, dan jangan pernah biarkan saya bersandar kepada pengertian saya sendiri, tetapi biarlah saya bersandar kepada janjiMu. Di dalam Nama Yesus. Amin.

74 (198) Saya ingin anda, semuanya, benar-benar bersikap hormat sejenak. Di dalam kerumunan orang banyak ini, ada laki-laki dan perempuan yang duduk di sini, tidak diragukan, yang sakit. Berapa banyak yang sakit dan menderita di sini, angkat tangan anda, katakan saja, "Saya membutuhkan Allah"? Angkat saja tangan anda sekarang

juga, "Saya membutuhkan Allah."

Sekarang, saya tidak kenal banyak orang. Saya kenal tiga anak laki-laki yang sedang duduk di sini. Saya mengenal Tuan Dauch dan isterinya yang duduk di sana. Saya kira, saya kira ini adalah Saudara Moore. Saya tidak yakin. Apakah itu benar, Saudari Moore? Di luar itu, saya rasa yang melakukannya, untuk Saudara Mike dan podium. Itu sejauh, sebagaimana saya melihat, yang saya tahu.

Tetapi Bapa Surgawi yang berjanji, dan di zaman ini Dia akan membuktikan diriNya di zaman ini, tepat sekali seperti yang Dia lakukan dulu di Sodom. Apakah Dia menjanjikan itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Memanifestasikan diriNya? Apakah anda percaya itu? ["Amin."]

75 (201) Sekarang jika anda mau berdoa, dan oleh iman! Sekarang jangan coba-coba menalar, "Bagaimana saya bisa menjamah Dia sebagai Imam Besar?"

Sekarang, Alkitab berkata, Perjanjian Baru, "Dia adalah Imam Besar sekarang ini. Dia melanjutkan Imam Besar menurut aturan Melkisedek. Dia adalah Imam Besar selamanya. Tidak ada Imam Besar yang lain selain Dia. Tidak ada pengantara lain antara Allah dan manusia, selain Manusia Kristus." Itu benar. Hanya Dialah satu-satunya, dan Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya.

Sekarang jika Dia tetap Imam Besar yang sama itu, dan Alkitab katakan, "Kita bisa menjamah Dia dengan perasaan kelemahan kita," seperti wanita kecil itu yang dulu menjamah jubahNya, iman anda dapat menjamah Dia malam ini dan Dia akan bertindak dengan cara yang sama, di dalam daging manusia, seperti yang dulu Dia lakukan ketika Dia ada di dalam daging manusia di sana di—di pohon ek-nya Abraham. Apakah anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Dia berjanji Dia akan melakukan itu. Sekarang berdoa saja, siapa pun yang memiliki kebutuhan. Dan saya—saya . . .

76 (204) Ini seperti yang saya katakan, sebuah karunia bukanlah sesuatu seperti anda mengambil pisau, dan jika anda ingin memotong ini dengannya, anda bisa memotongnya; atau anda memotong ini, atau apa pun yang anda inginkan. Itu bukanlah sebuah karunia dari Allah. Paham? Bukan.

Sebuah karunia dari Allah adalah suatu cara di mana anda mendapati diri anda keluar dari jalan itu. Dan karunia-karunia dan panggilan-panggilan adalah predestinasi dari Allah. "Karunia-karunia dan panggilan-panggilan bahkan adalah tanpa pertobatan." Anda dilahirkan dengan itu. Sebuah gigi kecil di mana anda menarik diri anda sendiri masuk ke dalamnya, tetapi anda tidak bisa menginjak pedalnya. Paham? Allah yang harus mengoperasikannya. Anda harus mendapati diri anda keluar dari jalan itu.

Iman anda dapat mengoperasikannya, bukan iman saya; iman anda. Iman saya hanya mengeluarkan itu dari jalan itu. Anda percaya dengan segenap hati anda bahwa Yesus Kristus hidup pada hari ini.

77 (207) Jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri, anda berkata, "Baiklah, sekarang perhatikan, saya—saya berada dalam kondisi yang serius, saudara. Anda tidak mengenal saya. Saya sudah berada di kursi roda ini. Saya sudah . . ."

Saya tidak peduli sudah bagaimana anda, dan lihat apakah Allah tidak akan turun dan melakukan dengan tepat seperti yang Dia lakukan dulu ketika Dia ada di sini di bumi di dalam tubuh fisik. Dia akan melakukan itu di dalam tubuh anda, di dalam tubuh saya, bersama-sama sebagai satu unit yang percaya kepada Dia. Dia akan melakukannya karena Dia berjanji Dia akan melakukannya.

Sekarang jangan bersandar kepada apa yang seseorang katakan, "Oh, itu—itu adalah mental telepati," sebagaimana mereka menyebutNya. Dikatakan bahwa Yesus itu sama. Mereka katakan bahwa Dia adalah seorang tukang tenung, "seorang iblis." Tetapi Dia adalah Anak Allah, karena Dia cocok dengan janji Firman Allah.

78 (210) Sekarang, seperti yang saya katakan, tempat-tempat kita, kita tidak harus memiliki itu, harus naik dan menumpangkan tangan ke atas orang-orang. Kita menumpangkan tangan ke atas mereka tadi malam. Tetapi satu-satunya hal yang harus anda miliki adalah iman, dan kemudian mengenalinya. Dengan iman anda menerimanya, dengan iman. Bukan—bukan dengan apa pun yang . . .

Jangan katakan, "Baiklah, sekarang bagaimana itu bisa terjadi?"

Jika saya bisa memberitahu anda bagaimana itu terjadi, maka itu bukan iman lagi.

Saya tidak tahu bagaimana itu terjadi. Saya tidak tahu, tetapi saya percaya itu. Saya—saya tidak tahu bagaimana—bagaimana Allah menyelamatkan seorang yang berdosa, tetapi Dia melakukannya. Saya tidak tahu bagaimana Allah melakukan salah satu dari hal-hal ini, tetapi saya menerimanya. Dia, Dia melakukan itu, dan begitulah caranya. Karena, saya tidak bisa menjelaskannya. Nah, baiklah, saya . . . Tidak akan pernah dijelaskan. Tidak seorang pun bisa. Karena, jika anda melakukannya, maka itu bukan lagi iman.

Saya tidak paham bagaimana Allah dan Kristus bisa menjadi Pribadi yang sama, tetapi Mereka sama. Kitab Suci katakan. Yah, anda tidak bisa menjelaskannya, tetapi, Mereka sama. "BapaKu ada di dalam Aku. Bukan Aku yang melakukan pekerjaan-pekerjaan itu; adalah BapaKu yang di dalam Aku. Jika Aku tidak melakukan pekerjaan-pekerjaanNya, maka itu menunjukkan bahwa Aku tidak berasal dari Dia. Tetapi jika Aku melakukan pekerjaan-pekerjaanNya, maka Dia sendiri bersaksi bahwa Aku berasal dari Dia."

Yah, itu adalah hal yang sama sekarang, tepat sekali sama. Dia sama kemarin, hari ini, dan selamanya, jika anda mau percaya.

79 (214) Sekarang, ada seorang pria yang sedang duduk di sini di depan saya, dia berambut gelap. Ada sebuah jam di tangannya; jas hitam. Dia mengenakan kaca mata. Jika anda bisa memandang ke mari, anda lihat dia duduk dengan matanya yang tertutup, berdoa. Saya tidak kenal orang itu. Bapa Surgawi tahu saya tidak kenal dia. Tetapi saya akan melihat dia sebentar saja, karena dia terlihat sepertinya dia begitu sungguh-sungguh, duduk di sana. Sejak saya menyebutkan itu, orang itu hanya menutup matanya dan mulai berdoa. Pria itu seorang asing bagi saya, di sebelah tangan saya. Saya tidak kenal dia. Allah mengenal orang itu, dan Dia bisa menyingkapkan kepada saya. Jika janji itu adalah benar di dalam Alkitab, Dia bisa menyingkapkan kepada saya untuk apa pria itu menutup matanya, dan apa yang sedang dia doakan. Anda percaya itu? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.]

Apakah anda percaya itu, tuan? Jika anda mau membuka mata anda, anda sedang duduk di sini, pandang ke mari. Apakah anda percaya itu? Baiklah. Nah anda tahu saya tidak mengenal anda. Kita tidak saling kenal. Tetapi Allah mengenal anda. Sekarang dia mulai menangis, meratap. Karena, saya bisa memberitahu dia sekarang bahwa Allah akan menjawab permohonannya, paham, karena itulah yang baru saja menerpa dirinya, Cahaya itu; dari kegelapan, berubah menjadi Terang. Paham?

80 (216) Sekarang, pria itu, dia sedang berdoa bagi seseorang yang lain, dan itu adalah anak kecil ini yang duduk di sebelahnya. Itu adalah anaknya. Itu benar. Nah, anak laki-laki kecil itu menderita suatu—suatu gangguan perut, dan juga sesuatu yang salah dengan ususnya. Itu benar. Itu benar.

Mereka bukan berasal dari sini. Anda bukan dari Arizona. Anda dari California. Benar. Dan anda adalah seorang minister, dan persekutuan anda adalah dengan Sidang Jemaat Allah. Itu benar. Rev. McKeig adalah nama anda, atau, Rev. Keig, itu benar. Apakah itu benar? Lambaikan tangan anda seperti ini. Sekarang anak laki-laki kecil anda akan sembuh. Paham? Iman anda!

Sekarang apa? Ada pria dengan tangannya yang terangkat, dia tidak mengenal saya, saya tidak mengenal dia. Tetapi apakah itu? Dia menjamah Imam Besar itu. Sekarang, lihat, dia tidak bisa bersandar kepada pengertiannya sendiri. Nah apa yang harus dia lakukan, apa yang dia lakukan sekarang? Dia harus percaya bahwa apa yang sudah diberitahukan kepadanya, kebenaran, karena dia tahu dia tidak mengenal saya. Itu benar.

81 (219) Di sini, di sini duduk seorang wanita yang juga duduk tepat di bawah sini di depan saya, dia menundukkan kepalanya. Dia sedang menderita kanker. Dia juga berasal dari California. Saya harap dia tidak melewatkan ini. Nona Adams, itu adalah namanya. Saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Yeah, itu benar.

Ada seorang wanita yang duduk di belakang di luar sini. Saya sungguh tidak bisa mengarahkan, menunjuk kepadanya, tetapi saya melihat Cahaya itu menggantung di atasnya. Dia sungguh-sungguh dalam masalah yang berat. Dia mengalami gangguan dengan lehernya, karena suatu hal. Dan hal yang lain, dia—dia mengalami masalah-masalah rohani, cemas dengan yang dia susahkan. Dan dia mengalami suatu masalah di dalam rumah tangga; anak perempuannya baru saja melarikan diri. Itu benar. Itu

benar, bukan? Dia sudah mengangkat tangannya. Ny. Miller. Itu benar. Anda percaya? Allah akan mengirimkan dia kembali, menyembuhkan tubuh anda. Nah, saya tidak pernah melihat dia dalam hidup saya. Dia betul-betul orang asing sama sekali.

Ada seorang wanita sedang duduk di sini, hadirin. Dia—dia tidak berasal dari sini, dia juga berasal dari Califonia. Dia memiliki kanker, dan kanker itu ada di payudaranya. Dia sudah dioperasi pada satu payudara, dan itu menjalar ke yang satunya lagi. Benar. Nona Calvin. Itu benar. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anda? Anda percaya itu. Saya adalah seorang asing bagi anda, nyonya. Saya tidak kenal anda. Itu benar. Paham? Dia memiliki kanker.

Semoga anda tahu bahwa Allah hadir!

82 (222) Ada seorang wanita yang duduk di sampingnya. Namanya Nyonya Harris. Dia sama sekali seorang yang asing bagi saya. Tetapi ketika Roh menerpa wanita ini, dia juga simpati dengannya. Dan dia berasal dari California. Itu benar. Dan dia memiliki masalah dengan bahunya. Itu benar. Anda percaya bahwa Allah akan menyembuhkan anda? Jika itu benar, angkat tangan anda sehingga orang-orang dapat melihat anda; sama sekali orang asing.

Janganlah bersandar kepada pengertian anda sendiri. Apa yang bisa melakukan itu? Anda tidak bisa menjelaskan itu. Itu adalah sebuah paradoks. Itu melampaui penjelasan. Tanyakanlah kepada orang-orang itu; saya tidak pernah melihat mereka dalam hidup saya, tidak pernah tahu apa-apa tentang mereka. Itu bisa berlangsung begitu saja sampai pertemuan selesai.

Tetapi, sekarang perhatikan, jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri. Tetapi bersandarlah kepada apa yang Dia janjikan, bahwa Dia akan melakukan itu; jika itu bukan Roh yang sama yang dulu tinggal di dalam daging manusia, yang mengetahui bahwa Sarah tertawa di dalam tenda, di belakang Manusia itu. Apakah itu benar? Dan Dia berjanji, persis sebelum dunia dimusnahkan dengan api, ketika Anak manusia akan menyatakan diriNya lagi dengan cara yang sama, sebagaimana Anak manusia (propetik) akan menyatakan diriNya di dalam daging manusia seperti Dia ada di sini bersama kita malam ini, seperti yang Dia lakukan dulu. Sekarang di zaman apa kita sedang hidup? Betul-betul dekat dengan penghancuran itu.

83 (225) Sahabat, jangan berdiri di sini, jangan lagi, sebagai seorang berdosa. Terimalah Yesus Kristus sementara anda berada di dalam HadiratNya. Sekarang, saya tahu, biasanya adalah kebiasaan bagi para pelayan/minister untuk menyatakan permohonan-permohonan dan memberitahukan cerita-cerita, tentang ibu yang sudah mati dan pergi. Itu bagus-bagus saja. Tetapi kita tidak datang atas dasar karena ibu kita sudah mati. Ibu saya juga sudah mati; ayah saya juga. Tetapi kita tampil, dengan kecerdasan, menerima atas dasar Allah yang memanifestasikan diriNya di dalam Yesus Kristus, untuk membuang dosa-dosa dunia. Kita datang dan percaya kepada Pendamaian. Dan selagi Dia sudah membuktikan FirmanNya . . .

Saya tidak peduli ke gereja mana anda sudah pergi, Methodis, Baptis, Katholik, Presbiterian, atau sama sekali tidak ke gereja. Jika anda mau mengakui bahwa anda mengerti itu dengan berbeda, dan tahu bahwa anda benar-benar tidak pernah dilahirkan kembali, tetapi anda menginginkan, dan ingin menerimanya sekarang, janji itu sekarang. Anda mungkin tidak dipenuhi sekarang, tetapi anda akan dipenuhi ketika . . . sebagaimana pertemuan-pertemuan berjalan terus. Anda ingin menerimanya di atas dasar itu, maukah anda berdiri di kaki anda dan biarkan saya mempersembahkan doa bagi anda tepat di mana anda sedang berdiri. Setiap orang di dalam sini yang tahu . . .

84 (227) Jangan bersandar kepada pengertian anda, yah, berkata, "Saya sudah berbahasa lidah." Nah, itu tidak ada hubungannya dengan itu. Saya juga percaya dengan berbahasa lidah.

Tetapi saya sudah melihat dukun-dukun, iblis-iblis, dan semua yang lain, berbicara dengan bahasa lidah dan menafsirkannya. Itu benar. Tanyakan kepada misionaris-misionaris yang di sini, kita bisa mencari tahu, Saudara Creech, dan anda tahu itu benar. Saya sudah melihat mereka berbahasa lidah, dan minum darah dari tengkorak manusia, memanggil iblis. Tentu. Saya sudah melihat mereka menaruh sebuah pensil, dan itu akan berdiri dan menulis dengan bahasa yang tidak dikenal; dan seorang dukun, atau, penyihir itu berdiri di sana, menafsirkannya.

Jadi berbahasa lidah bukanlah tanda bahwa anda sudah mendapatkan Roh Kudus. Jika itu, dan jika anda berbahasa lidah dan menyangkali Firman ini, ada sesuatu yang salah di suatu tempat. Benar, uh-huh, benar. Jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri.

Seseorang sekarang, anda berkata, "Yah, saya sudah bersorak." Saya juga. Tetapi jangan bersandar kepada itu.

Saya sudah melihat segala macam kuasa setan bersorak dan berteriak. Saya sudah melihat para pengikut Muhammad bersorak dan berteriak sampai, mereka membuat diri mereka dalam keadaan yang seperti itu, mereka dapat menusukkan serpihan-serpihan ke tangan-tangan mereka. Di India, saya sudah melihat mereka berteriak dan melompat-lompat naik-turun, mengambil bola-bola air, dengan kail di dalamnya, dan menusukkannya ke kulit-kulit mereka dan berjalan di atas batu-batu bara berapi yang panas, benar, menyangkali Yesus Kristus.

85 (232) Lihat, jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri, melainkan kepada Firman Allah. Jika hidup anda tidak sesuai, dengan Alkitab ini, untuk percaya kepada setiap Firman yang ada di dalamNya; dan anda ingin percaya itu, dan ingin agar Allah mengerjakan kehendakNya melalui anda, karena anda bisa menjadi sebuah bagian dari Allah, maukah anda berdiri dan berkata, "Aku akan menerima itu sekarang juga, saudara." Terima kasih. Terima kasih. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Mengagumkan. Tuhan memberkati anda. Kiranya Allah mengabulkan kepada anda, semua orang yang sungguh-sungguh ini. Anda berkata . . . Hanya—terus saja berdiri, saja . . .

Anda berkata, "Saya seorang anggota gereja, Saudara Branham, tetapi sesungguhnya saya adalah seorang Pentakosta; tetapi ketika itu benar-benar sampai kepada kesungguhan dengan berkata saya dapat percaya seluruh Firman bahwa itu adalah Kebenaran, saya sungguh tidak bisa melakukannya, tetapi saya—saya ingin melakukannya. Anda tolong saya, anda doakan saya. Saya ingin berdiri dan berkata, 'Saya—saya . . .'" Anda berkata, "Baiklah, perhatikan, duduk di sini, atau, saya sudah memberi kesaksian di gereja ini, tentang siapa saya dulu." Tetapi anda tahu, jauh di dalam hati anda, anda bukan. Allah juga tahu bahwa anda bukan, paham, jadi kenapa tidak berdiri saja. Jangan bersandar kepada pengertian anda sendiri, tetapi bersandarlah kepada FirmanNya.

86 (234) Maukah anda berdiri, beberapa lagi? Adakah yang lain lagi yang ingin berdiri? Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda, anda. "Tuhan, tolonglah saya." Tuhan memberkati anda semua. Itu bagus. Tetap saja berdiri.

Katakan, "Akankah itu melakukan sesuatu yang baik bagi saya?" Berdirilah sekali waktu, lihat apakah itu melakukannya. Sungguh-sungguh bermaksud seperti itu, "Saya ingin, Saudara Branham, saya ingin menjadi benar. Saya ingin menjadi benar."

Nah, saya tidak mengatakan tinggalkan gereja anda. Tidak, tuan. Tinggallah di sana di mana anda berada, jadilah seorang pribadi yang benar-benar sudah dipenuhi Roh Kudus di dalam gereja itu. Anda berkata, "Yah, saya tidak tahu apa yang akan dikatakan gembala saya." Dia akan menghargai anda jika anda demikian, jika dia adalah seorang manusia Allah. Itu benar.

"Biarlah terangmu bercahaya di hadapan manusia sehingga mereka dapat melihat pekerjaan-pekerjaanmu yang baik dan memuliakan Bapa."

Tuhan memberkati anda. Yah, Tuhan memberkati anda berdua, dan anda; dan anda, saudara, anda. Tuhan memberkati anda, anda masing-masing. Tuhan memberkati anda. Tuhan memberkati anda yang di bawah sini.

87 (239) Sekarang anda yang bangkit, jika anda sudah merasa lebih baik sesudah bangkit, angkat saja tangan anda untuk memberitahu yang lain bahwa anda merasa lebih baik tentang itu sesudah anda bangkit. Lihat, setiap tangan. Tentu, anda melakukannya. Lihat, anda bersungguh-sungguh. Anda bangkit berdiri, katakan, "Saya akan menjadi seorang saksi."

"Dia yang mau berdiri bagiKu di sini, Aku akan berdiri baginya di sana. Dia yang malu terhadap Aku di sini di hadapan orang-orang ini, Aku akan malu terhadap dia di hadapan BapaKu dan para Malaikat kudus." Jangan malu terhadap Dia. Jangan

bersandar kepada penalaran anda sendiri. Bersandarlah kepada Firman Allah. "Dia yang akan mengakui Aku di hadapan manusia, dia akan Aku akui di hadapan BapaKu dan para Malaikat kudus."

Apakah ada lagi, sebelum kita berdoa? Mari kita menundukkan kepala kita. Tuhan memberkati anda, saudari. Tentu. Tuhan memberkati anda, dan anda, saudara. Tentu saja. Apakah ada yang lain, sementara kita menundukkan kepala kita? Tuhan memberkati anda, anda. Nah, itu benar, anda masih berdiri. Kita akan tunggu saja sebentar, sebentar saja. Tuhan memberkati anda, saudara. Tuhan memberkati anda. Katakan, "Apakah itu mengartikan sesuatu, berkata, 'Tuhan memberkati anda'?" Itu menyatakan berkat-berkat saya kepada anda. Tuhan memberkati anda.

88 (242) Beberapa dari anda yang sedang berdiri di sekeliling tembok, di mana anda tidak memiliki ruang untuk duduk, maukah anda mengangkat saja tangan anda, katakan, "Saya, Allah, ini saya"? Tuhan memberkati anda, saudara. Tuhan memberkati anda, dan anda, saudari; dan anda, saudaraku, dan anda, saudariku.

Oh, Roh Kudus sedang bergerak dengan begitu manis di antara hadirin. Dapatkah anda merasakan Itu? Tuhan memberkati anda, pria muda yang di atas sini di podium. Tuhan memberkati anda, yang di sudut sana. Tuhan memberkati anda, orang muda. Ya.

Oh Roh Kudus, bergeraklah dengan segar di dalam hati kami sekarang. Perlihatkan kepada kami kesalahan-kesalahan kami, Tuhan. Kami tidak . . . Kami tidak akan bersandar kepada pengertian kami sendiri, penalaran kami sendiri. Tetapi kami bersandar kepada Engkau, karena kami tahu bahwa kami sedang berdiri di dalam janji IlahiMu yang dibuktikan di zaman ini. Engkau sudah menyatakan diriMu melampaui apa pun, melampaui penalaran apa pun. Kami tidak dapat menalar ataupun menjelaskannya. Tetapi Engkau sudah turun tepat di bawah sini di tengah-tengah kami sekarang, dan menyatakan kepada kami bahwa Engkau ada di sini, dan pria dan wanita percaya itu dan menerimanya.

Tuhan, bawalah kami masing-masing ke dalam dekapanMu, dan sembunyikan mereka di dalam Batu Karang Segala Zaman sampai api-api itu berlalu. Kami sedang bersiap-siap untuk dibakar, Tuhan. Kami tahu itu. Kami kembali ada di Sodom. "Tetapi orang-orang benar tidak akan binasa bersama orang-orang fasik. Engkau akan memanggil anak-anakMu, Tuhan. Engkau memberitahu Lot, "Keluarlah dari sana. Keluarlah." Saya berdoa, Tuhan, kiranya tiap-tiap orang yang ada di dalam kondisi itu malam ini, yang ada di luar sana, tidak yakin di mana mereka sedang berdiri . . .

Tuhan, mereka tidak akan mengambil kesempatan untuk pergi satu arah ke suatu jalan, jalan yang salah. Mereka tidak akan mengambil kesempatan untuk menerobos lampu merah, jika mereka ada dalam pikiran yang benar, karena mereka bisa saja terbunuh. Kemudian bagaimana seseorang bisa mengambil kesempatan untuk tujuan Kekal mereka, hanya menduga, menerka-nerka, berpetualang tanpa wewenang yang sungguh-sungguh untuk berpetualang, karena mereka adalah anggota sebuah gereja atau sebuah denominasi? Dan sungguh mereka tidak bisa, mereka tidak bisa mengerti bagaimana Firman Allah bisa tetap sama yang hari ini dengan yang dulu, bagaimana janji-janji ini boleh dimanifestasikan. "Zaman kerasulan sudah berlalu." Tolong mereka, Bapa. Saya serahkan mereka kepadaMu di dalam Nama Yesus Kristus. Amin.

89 (247) Terima kasih, saudara, saudariku. Saya senang memanggil anda saudara, saudariku.

Ingat, Tuhan akan membuat saya bertanggung jawab atas setiap kata, pada Hari Penghakiman. Semua yang saya khotbahkan malam ini, saya harus bertanggung jawab untuk itu. Saya sadar akan hal itu. Dan apa yang sudah saya lakukan sejak anak-anak, mengkhotbahkan Injil ini, dan kemudian menjadi seorang yang terbuang?

Sekarang berapa banyak dari antara anda yang sakit dan menderita, di sini malam ini, dan anda ingin didoakan? Angkat tangan anda. Sekarang maukah anda melakukan satu hal lagi bagi saya? Tumpangkan tangan anda ke atas satu sama lain. Tumpangkan tangan anda ke atas satu sama lain. Setiap orang tundukkan kepala anda sekarang, dan sama seperti anda di gereja anda, di sini di atas podium.

Allah yang terkasih, di dalam Nama Yesus Kristus, dan HadiratNya, Hadirat yang dibuktikan! Firman itu juga yang sudah dikhotbahkan, sudah ditegaskan bahwa Engkau sama kemarin, hari ini, dan selamanya. Biarlah Roh Kudus Allah melanda kerumunan

orang banyak ini sekarang juga. Banyak dari antara mereka yang telah datang menerima Engkau sebagai Juruselamat mereka, banyak yang murtad telah menerima Engkau dan kembali. O Tuhan, saya berdoa kiranya di dalam Nama Yesus Kristus, kiranya Engkau akan menyembuhkan setiap orang. Engkau berkata, "Tanda-tanda ini akan menyertai mereka yang percaya; jika mereka menumpangkan tangan ke atas orang sakit, mereka akan sembuh." Engkau menjanjikan itu, Tuhan, dan anak-anak yang percaya sudah menumpangkan tangan mereka ke atas satu sama lain.

Setan, engkau sudah dikalahkan. Keluarlah dari orang-orang ini, di dalam Nama Yesus Kristus. Biarkan mereka pergi, demi Kerajaan Allah, di dalam Nama Yesus. Amin.

90 (252) Semua yang percaya bahwa Yesus Kristus sekarang adalah Penyembuh anda, juga Juruselamat anda, dan anda ingin menerima Dia di atas dasar yang sama, berdirilah di kaki anda, katakan, "Saya sekarang menerima Yesus sebagai Penyembuh saya, juga Juruselamat saya." Mengagumkan! Puji Tuhan! Terima kasih Tuhan! Sekarang mari angkat tangan kita dan menyanyi bagiNya.

Aku akan memujiNya, Aku akan memujiNya,
Memuji Anak Domba yang tersembelih bagi orang-orang berdosa;
Beri Dia kemuliaan, kalian semua orang-orang,
Sebab DarahNya telah membersihkan setiap noda.

Oh, tidakkah anda merasa enak? Lambaikan tangan anda. Oh, bukan main! Mari kita nyanyikan lagi.

Aku akan memujiNya, Aku akan memujiNya,
Memuji Anak Domba yang . . .
(Ingat, sama kemarin, hari ini, dan selamanya,
Anak domba itu sama)
Beri Dia kemuliaan, kalian semua orang-orang,
Sebab DarahNya telah membersihkan setiap noda.

91 (254) Anda suka itu? [Jemaat bersorak, "Haleluya!"—Ed.] Mari kita mengulurkan tangan dan berjabat tangan dengan seseorang. Ini adalah jeda dari pertemuan itu, memulai konvensi. Berkata, "Tuhan memberkati anda, saudara, pengembara. Tuhan memberkati anda." Itu menyenangkan. Itu bagus. Mengagumkan! Sekarang apakah anda percaya kita akan memiliki sebuah konvensi yang besar sesudah ini? ["Amin."] Kita bersyukur kepada Allah untuk sebuah pertemuan yang besar, sekarang kita akan mengadakan sebuah konvensi yang besar. Semua yang percaya itu, katakan, "Amin." ["Amin."]

Imanku memandang kepadaMu,
Engkau Anak Domba
(Mari kita memandang kepadaNya sekarang.)

Kalvari,
O Penyelamat Ilahi;
Sekarang dengarlah aku sementara aku berdoa,
Buanglah segala dosa-dosaku,
O biarkan aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya!

Sementara kehidupan gelap yang simpang siur aku tempuh,
Dan dukacita di sekelilingku menyebar,
Jadilah Engkau Penuntunku;
Ucapan selamat malam berubah menjadi selamat siang,
Menghapus kesedihan, ketakutan lenyap,
O biarkan aku sejak hari ini
Menjadi milikMu sepenuhnya!

Amin. Jemaat katakan, "Amin." [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Haleluya!
Oh, memujiNya,
Memuji Anak Domba yang tersembelih bagi orang-orang berdosa;
Beri Dia kemuliaan Dia, kalian semua orang-orang,
Sebab DarahNya telah membersihkan setiap noda.

Sungguh mengagumkan!

92 (256) Baiklah, mari kita menundukkan kepala kita sekarang untuk mengucap syukur. Saya tidak tahu siapa yang sudah dipilih untuk melakukan itu. Saudara Johnny Manadal, dari California, sementara kita menundukkan kepala kita. Nah jangan lupa besok malam, itulah yang pertama, permulaan. Besok malam, konvensi akan diadakan di sini, di sini di gedung ini, pada pukul 07.30.

Tuhan memberkati anda. Apakah anda sudah menikmati Hadirat Allah? [Jemaat berkata, "Amin."—Ed.] Amin. Sekarang mari kita menundukkan kepala kita sementara Saudara Johnny membubarkan kita.

MESSAGE online

www.messagehub.info

Khotbah-Khotbah Oleh
William Marrion Branham
"... pada hari-hari dari suara ..." Wahyu 10:7